

**PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian/*Consolidated financial statements*
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/
For the years ended December 31, 2014 and 2013
Dan laporan auditor independen/*And independent auditor's report*



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dipa Simatupang
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : Dipa Simatupang
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
13 Maret 2015 / March 13, 2015


Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / President Director


Dipa Simatupang
Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-166/15

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ASR/L-166/15

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2014.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 26, 2014.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Helli' with a stylized flourish.

Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1021 / Public Accountant Registration No. AP.1021

13 Maret 2015 / March 13, 2015



PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	271.006.907.906	2e,2g,2u 5,44	92.373.928.789	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	68.235.369.378	2f,2g,6 38,44,	34.900.700.736	Other financial assets
Piutang usaha		2g,2u,7,44		Trade receivables
Pihak berelasi	53.729.911.889	2ab,38	30.389.046.479	Related parties
Pihak ketiga - neto	40.269.710.281		39.523.602.253	Third parties - net
Piutang lain-lain		2g,44,		Other receivables
Pihak berelasi	54.340.866	2ab,38	61.928.423	Related parties
Pihak ketiga	12.905.682.667		7.648.981.964	Third parties
Persediaan		2h,2m,8		Inventories
Hotel dan golf	12.650.246.896		13.515.268.712	Hotel and golf
Aset real estat	930.251.574.731		617.121.077.082	Real estate assets
Uang muka dan blaya dibayar di muka	16.639.218.078	2i,9	7.241.679.476	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	96.585.317.396	2v,17a	37.029.606.979	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.502.328.280.088		879.805.820.893	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian tanah	297.260.318.200	10	-	Advance for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.324.595.879.934	2o,12	-	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.369.279.649	2j,11	1.168.416.030.542	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	150.000.000.000	3b,39i	1.395.392.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	3.125.570.497.288	2f,2m,2n,13	2.954.120.516.091	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	1.479.443.099.894	2k,2m,2n,14	886.946.463.064	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	8.282.222.194	2v,17d	6.630.787.210	Deferred tax assets
Uang jaminan	793.150.467.621	2g,39d,39e 39f,39g, 39p,44	-	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2ac	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	23.161.306.543	2n	68.672.749.698	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.462.277.912.973		6.481.623.388.255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.964.606.193.061		7.361.429.209.148	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2g,43,44	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2g,2u,15,43,44		Trade payables
Pihak berelasi	437.586.604	2ab,38	313.219.534	Related parties
Pihak ketiga	77.023.393.589		65.081.634.248	Third parties
Utang lain-lain		2g,2u,18		Other payables
Pihak berelasi	2.470.491.117	2ab,38,43,44	1.901.803.220	Related parties
Pihak ketiga	32.415.063.583		70.540.860.860	Third parties
Utang pajak	49.474.300.282	2v,17b	31.003.552.504	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	2g,2u,18,43,44	44.367.158.284	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	7.078.206.212	2r,2ab,19, 38	6.400.133.019	Unearned revenues - realizable within one year
Utang anjak piutang	5.493.005.858	2g,2ab,20, 43,44	5.678.854.440	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	81.980.954.033	21	62.514.283.221	Customers' advances and deposits
Utang imbalan kerja jangka pendek	942.598.928	2s	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,43, 44		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	126.220.333.579	22	115.113.042.572	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	3.391.758.612	23,38	2.086.941.176	Loan payable to financing institution
Lainnya	17.603.432.431		17.471.790.342	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	470.302.831.596		425.323.273.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,43,44		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.113.134.320.412	22	682.128.658.042	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	4.144.373.384	23,38	2.102.180.429	Loan payable to financing institution
Lainnya	175.848.089.593	39h	5.196.628.500	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	52.328.949.699	2r,2ab,19, 38	43.124.831.429	Unearned revenues - net of realizable within one year
Utang pihak berelasi	-	2g,2ab,43,44	1.374.250.000	Due to related parties
Uang jaminan pelanggan	16.768.238.236	2g,24,38,43,44	15.190.125.242	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.531.068.349	2s,25	41.311.063.430	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	53.677.525.935	2v,17d	48.358.604.202	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.475.432.565.608		838.786.341.274	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.945.735.397.204		1.264.109.614.694	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nominal Rp500 per saham				Authorized - 14,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013 with par value Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.471.106.210 saham pada 31 Desember 2014 dan 4.989.600.410 saham pada 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham	3.235.553.105.000	2t,2w,26	2.494.800.205.000	Subscribed and paid up - 6,471,106,210 shares as of December 31, 2014 and 4,989,600,410 shares as of December 31, 2013 with par value Rp500 per share
Tambahan modal disetor	3.109.487.084.692	2q,2t,2w,27	1.452.654.321.680	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	449.485.021.766	39c	-	Difference due to transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	47.610.437.619	31	47.610.437.619	Difference due to changes in equity of subsidiary
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	1.372.731.166		(2.465.705.468)	Unrealized gain (loss) on change in value of available for sale
Opsl saham	7.157.768.853	2t,37	3.860.343.070	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	29	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	953.046.388.270		630.978.749.682	Unappropriated
Sub-total	7.805.712.537.366		4.628.438.351.583	Sub-total
Dikurangi modal saham diperoleh kembali - 72.893.300 saham pada 31 Desember 2014 dan 297.884.500 saham pada 31 Desember 2013	(42.488.009.264)	2w,26	(173.630.789.368)	Less treasury stock- 72,893,300 shares as of December 31, 2014 and 297,884,500 shares as of December 31, 2013
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	7.763.224.528.102		4.454.807.562.215	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	255.646.267.755	28	1.642.512.032.239	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.018.870.795.857		6.097.319.594.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.964.606.193.061		7.361.429.209.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA	1.013.177.159.749	2p,2r,2ab 32,38	588.108.771.772	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	530.205.787.464	2r,33	327.687.405.636	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	482.971.372.285		260.421.366.136	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(41.477.894.653)	2r,34	(30.144.736.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(234.913.604.961)	2r,35	(126.472.465.608)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(48.486.889.987)	42	(30.884.935.162)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	194.200.506.548	3a,3b	265.181.859.783	Gain on bargain purchase
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	98.985.156.634	2j,11	12.144.871.286	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	177.144.093		(6.449.933.094)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3.823.525.469		7.450.071.306	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	114.516.215		(90.046.680)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beban lain-lain - bersih	(13.309.166.651)		(9.123.232.911)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	442.084.664.992		342.032.819.010	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22.745.610.032)	2v,17e	(43.141.457.888)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	419.339.054.960		298.891.361.122	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	3.838.436.634		(9.763.428.133)	Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	423.177.491.594		289.127.932.989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	386.574.607.678		278.000.821.359	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	32.764.447.282		20.890.539.763	Non-controlling interests
Total	419.339.054.960		298.891.361.122	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	390.413.044.312		268.237.393.226	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	32.764.447.282		20.890.539.763	Non-controlling interests
Total	423.177.491.594		289.127.932.989	Total
LABA PER SAHAM		2x,36		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	62,83		70,48	Basic
Dilusian	62,75		69,81	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity												
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiary	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) in revaluation on available for sale securities	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Opsi saham/ Stock option	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net
Saldo pada 1 Januari 2013	1.772.105.645.500	(7.928.431.457)	(195.672.090.000)	47.610.437.619	7.297.722.665	-	750.000.000	353.227.928.323	4.389.801.097	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.256.850.000)	(19.256.850.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	-	-
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	27.306.366.150	22.041.300.632	-	-	-	-	-	-	49.347.666.782	-	49.347.666.782
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	4.011.989.500	11.718.795.832	-	-	-	-	-	-	(529.458.027)	15.201.327.305	-	15.201.327.305
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT II	718.682.570.000	1.427.112.442.640	-	-	-	-	-	-	-	2.145.795.012.640	-	2.145.795.012.640
Biaya emisi saham	-	(5.554.851.485)	-	-	-	-	-	-	-	(5.554.851.485)	-	(5.554.851.485)
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410.948.408.802	1.410.948.408.802
Beban komprehensif lainnya	-	-	-	-	(9.763.428.133)	-	-	-	-	(9.763.428.133)	-	(9.763.428.133)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	278.000.821.359	-	278.000.821.359	20.890.539.763	298.891.361.122
Saldo pada 31 Desember 2013	2.494.800.205.000	1.452.654.321.680	(173.630.789.368)	47.610.437.619	(2.465.705.468)	-	1.000.000.000	630.978.749.682	3.860.343.070	4.454.807.562.215	1.642.512.032.239	6.097.319.594.454
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT III	733.080.611.000	1.495.484.446.360	-	-	-	-	-	-	-	2.228.565.057.360	-	2.228.565.057.360
Kenaikan presentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	449.485.021.766	-	-	-	449.485.021.766	(1.405.508.521.766)	(956.023.500.000)
Biaya emisi saham	-	(1.945.718.750)	-	-	-	-	-	-	-	(1.945.718.750)	-	(1.945.718.750)
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	153.907.385.597	131.142.780.104	-	-	-	-	-	-	285.050.165.701	-	285.050.165.701
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	7.672.289.000	9.386.649.805	-	-	-	-	-	-	3.297.425.783	20.356.364.588	-	20.356.364.588
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	3.838.436.634	-	-	-	-	3.838.436.634	-	3.838.436.634
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(63.506.969.090)	-	(63.506.969.090)	-	(63.506.969.090)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	386.574.607.678	-	386.574.607.678	32.764.447.282	419.339.054.960
Saldo pada 31 Desember 2014	3.235.553.105.000	3.109.487.084.692	(42.488.009.264)	47.610.437.619	1.372.731.166	449.485.021.766	2.000.000.000	953.046.388.270	7.157.768.853	7.763.224.528.102	255.646.267.755	8.018.870.795.857

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.016.236.293.873		618.639.824.726	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.823.525.469		7.450.071.306	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(828.444.034.177)		(535.166.548.443)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(58.008.513.902)		(27.968.338.551)	Interest expense
Pajak penghasilan	(12.406.217.158)		(29.931.927.126)	Income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	121.201.054.105		33.023.081.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.796.516.500		38.202.421.250	Cash dividends received from associate
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	13.727.545.549		79.962.782.700	Proceeds available for sale financial assets
Hasil penjualan aset tetap	267.464.123		99.166.668	Proceed from sale of fixed assets
Akuisisi entitas anak-bersih	8.486.450.116		(803.453.386.597)	Acquisition of subsidiary-net
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	(796.987.312.657)		-	Payment for advance and land deposit
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(657.648.146.685)		(409.020.109.316)	Acquisition of fixed asset and investment property
Penambahan uang muka pembelian tanah	(279.252.164.879)		-	Addition of advances for land purchased
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(150.000.000.000)		(1.395.392.000.000)	Addition of other long-term investment
Penambahan tanah belum dikembangkan	(133.222.573.466)		-	Addition of undeveloped land
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(50.000.000.000)		(19.048.440.009)	Placement in financial assets available for sale
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(30.764.608.973)		-	Addition of investment in associates
Pembayaran ulang lain-lain	(13.643.748.554)		(24.683.239.904)	Payment of other payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.050.240.578.926)		(2.533.332.805.208)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	2.228.565.057.360		2.184.795.012.800	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari ulang bank	564.097.535.409		599.892.724.638	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	285.050.165.701		49.347.666.782	Proceeds from sale of treasury stock
Penerbitan utang jangka panjang lainnya	170.000.000.000		-	Issuance of other long-term liabilities
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham	20.356.364.588		6.694.201.119	Proceeds from the execution of stock options
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali	(956.023.500.000)		-	Acquisition of non-controlling interest
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(124.900.698.117)		(285.296.898.271)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran dividen tunai oleh: Perusahaan	(63.506.969.090)		-	Cash dividend paid by: Company
Entitas anak tidak langsung	(14.121.960.000)		(17.344.350.000)	Indirect subsidiary
Pembayaran biaya emisi saham	(1.945.718.750)		(5.554.851.485)	Payment of share issuance stock
Pembayaran ulang anjak piutang	(185.848.582)		(279.283.255)	Payment of factoring liabilities
Pelunasan ulang obligasi konversi	-		(34.751.500.000)	Payment of convertible bond
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.107.384.428.519		2.497.502.722.328	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	178.344.903.698		(2.807.000.968)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	92.373.928.789		94.101.193.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	288.075.419		1.079.736.603	Effect changes of foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	271.006.907.906	5	92.373.928.789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 2 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 15 ayat (4) anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-02208.40.21.2014 tanggal 7 Mei 2014.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi dan sedang dalam pembangunan proyek gedung perkantoran MNC Financial Centre dan MNC Media Tower yang berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999. The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding changes in data and articles 15 (4) of Company's article. The change has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia Republic in his decision letter No. AHU-02208.40.21.2014 dated May 7, 2014.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consist of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities carried on by the Company comprise of rental of office spaces, rendering of project management services and investing in subsidiaries and associates, in project development of office buildings of MNC Financial Centre and MNC Media Tower which both located in Jakarta.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam – LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of shares of the Company
(continued)**

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors, and audit committee are as follows:

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Amir Abdul Rachman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simalupang

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Amir Abdul Rachman
Susanto
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2013

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman	President Commissioner
Komisaris	Liliana Tanaja	Commissioner
Komisaris	Christ Soeponjo	Commissioner
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	President Director
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto	Vice President Director
Direktur	Daniel Yuwonokhoe	Director
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya	Director
Direktur	Dipa Simatupang	Director
Direktur	Hari Dhojo Tampubolon	Director
Direktur	Herman Heryadi Bunjamin	Director
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman	Chairman
Anggota	Susanto	Member
Anggota	Ratna Yani	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.261 dan 956 karyawan tetap, masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and Subsidiaries had 1,261 and 956 of permanent employees in December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2014	2013	2014	2013
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.105.501	1.125.044
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	18.942	19.169
PT Swama Citra Seniosa (SCS)	99.99	99.99	181.458	100.905
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	208.213	81.498
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	9.629	11.263
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	44,09	969.414	797.826
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	100,00	-	1.225.321	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	36,76	36,76	646.102	691.728

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/Year of Incorporation
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swama Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2008
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988

*) Entitas anak sejak tahun 2014 / Subsidiary since 2014

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam akta notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3).

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No. 32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H.

BNR

In 2013, the Company acquired 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

**Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 13 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BNR (continued)

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No.132 dated Augustus 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

**Approval and Authorization for the
Issuance of Consolidated Financial
Statements**

The financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies". As attached in letter KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows. These consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company and subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) are eliminated.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any Noncontrolling Interest (NCI);
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received.
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of and addition to the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, other financial, trade receivables, other receivables, and deposits which are classified as loans and receivables. Other financial assets is classified as available for sale.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Subsequent Measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang tidak direalisasi diakui pada ekuitas hingga investasi tersebut tidak diakui. Pada saat yang sama, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada ekuitas harus direklasifikasi pada laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam saham dan reksadana yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as fair value through profit or loss, loans and receivables and held to maturity. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares and mutual funds that are traded in active market are classified as AFS and are stated at fair value.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran

- Liabilitas yang diukur dengan biaya diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiaries have determined notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, due to related parties, tenants deposits and long-term loans that are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

Trade payables and other payables and long-term loans are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih akan diterima tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Available for sale financial assets
(continued)

Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling lahan dan bangunan/konominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan lahan yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang
dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah
yang telah selesai dikembangkan
ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya
pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah
dan bangunan yang siap dijual pada saat
selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat
dikembalikan kepada agen penjualan atau
pemasaran dalam rangka penjualan unit real
estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam
kegiatan usaha normal, berdasarkan harga
pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi
biaya penyelesaian dan perkiraan biaya
penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi
melalui penggunaan akun cadangan dan
nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi
ditentukan dengan mengacu pada biaya
tertentu sehubungan dengan properti
yang dijual dan alokasi biaya yang non-
spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-
rata berdasarkan ukuran relatif dari properti
yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah
mentah yang belum dimatangkan dan
dinyatakan sebesar biaya perolehan atau
NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah
perkiraan harga penjualan dalam kegiatan
usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian
dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya
pengembangan dan perbaikan dari properti.
Pada saat awal pembangunan, biaya terkait
tanah ditransfer ke persediaan real estat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of buildings under construction
consists of the cost of developed land,
construction costs and capitalized borrowing
costs, and is transferred to the land and
buildings ready for sale account when the
development of the land and construction of
buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or
marketing agents on the sale of real estate
units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the
ordinary course of the business, based on
market price at the reporting date, less costs to
complete and the estimated costs of sale. The
carrying amount in inventories is reduced
through the use allowance account and the
amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or
loss is determined with reference to the specific
costs incurred on the property sold and an
allocation of any non-specific costs. The
total costs are allocated pro-rata based on
the relative size of the property sold.

Land not yet developed

Land not yet developed consists of properties
for future developments and are carried at the
lower of costs or NRV. NRV is the estimated
selling price in the ordinary course of business,
less cost to complete and costs of sale. Cost
include cost incurred for development and
improvements of the properties. Upon start of
development, the related cost of the land is
transferred to real estate inventories.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Land not yet developed (continued)

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired;
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Land not yet developed (continued)

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Associate

The Company's investments in associates are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Company recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in other comprehensive income. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan

k. Properti Investasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari lahan, bangunan dan prasarana dan peralatan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period with that of the Company.

k. Investment Properties

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties".

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, hotel facilities, machinery and heavy equipment and furniture and office equipment held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Peralatan bangunan

20-30
4 - 8

Building and improvement
Building equipment

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the period/year the asset is derecognized.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Building and improvement
Building equipment

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the period/year the asset is derecognized.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Kendaraan bermotor	4 – 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 – 8
Peralatan restoran	4 – 8
Peralatan bangunan	4 – 8
Landscape	30
Lapangan golf	30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvement
Vehicles
Office equipment and office supplies
Restaurant equipment
Building equipment
Landscape
Golf Course

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of developed land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals, are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is Recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang muka sewa dan *service charge* yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Program iuran pensiun

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental revenue and service charge received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Defined contribution plan

Payments made to defined contribution plan are charged to expense as they fall due. Payments made to pension plan are based on defined contributions established for the program.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Company and Subsidiaries also recognizes as unfunded defined benefits on the shortage of employee benefit plans against the employee entitlement under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach).

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Benefit

The Group also provides other long-term benefit in form of grand leaves for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang jual dan beli asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction as of such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
Poundsterling (GBP1)	19.370
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	12.440
Dolar Singapura (SGD1)	9.422

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

v. Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak langgahan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	2013	
	20.097	Poundsterling (GBP1)
	12.189	U.S. dollar (US\$1)
	9.628	Singapore dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

v. Income Tax

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak langguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- pengakuan awal goodwill; atau
- pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax, including final income tax, and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- the initial recognition of goodwill; or
- an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the same taxation authority.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earning per Share

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Quasi Reorganization

Quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 38 to the consolidated financial statements.

ac. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Goodwill (lanjutan)

Jika jumlah terputihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

ad. Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru dan PPSAK di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Goodwill (continued)

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

ad. Revocation and Issuance of Financial Accounting Standards

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

The Company and Subsidiaries have evaluated the impact of the above new ISAK and PPSAK to be immaterial on the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Akuisisi BNR

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") pertama atas pembelian 19,09% kepemilikan saham BNR dari Sugilite Company Limited ("Sugilite") dan PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS"). Perusahaan membeli 53.094.105 lembar saham seri B atau 14,77% kepemilikan saham BNR dari Sugilite dan 6.928.423 lembar saham seri A, 4.045.593 lembar saham seri C, 3.710.063 lembar saham seri D dan 860.141 lembar saham seri E atau 4,32% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani AJBS kedua atas pembelian 25,00% saham BNR dari BNS, terdiri dari 6.670.879 lembar saham seri E dan 83.217.632 lembar saham seri F.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 September 2013 sesuai akta notaris No. 86 tanggal 19 September 2013 dari Aryanti Artisan, S.H., M.Kn. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sejak bulan Agustus 2013, Perusahaan mengkonsolidasi BNR dengan kepemilikan saham sebesar 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan. Selain itu, pengendalian diperoleh karena Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional BNR.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Acquisition of BNR

On July 25, 2013, the Company entered into the first Sale and Purchase Agreement (AJBS) to acquire 19.09% shares ownership of BNR from Sugilite Company Limited (Sugilite) and PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). The Company acquired 53,094,105 shares series B or 14.77% shares ownership of BNR from Sugilite and 6,928,423 shares series A, 4,045,593 shares series C, 3,710,063 shares series D and 860,141 shares series E or 4.32% shares ownership of BNR from BNS.

On August 2, 2013, the Company entered into the second AJBS to acquire 25.00% shares ownership of BNR from BNS, consisting of 6,670,879 shares series E and 83,217,632 shares series F.

This acquisition was approved by the shareholders through Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 19, 2013 as notarized in Deed No.86 dated September 19, 2013 of Aryanti Artisan, S.H., M.Kn. This acquisition was financed by Limited Public Offering II with Pre-emptive Right.

Starting August 2013, the Company has consolidated BNR with the share ownership of 44.09%, considering that the Company has obtained voting rights from the other shareholder of BNR. In addition, control is obtained since the Company has the power to govern the financial and operating policies of BNR.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

a. Acquisition of BNR (continued)

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.256.841.040	8.256.841.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	777.465.618	777.465.618	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.548.042.630	4.548.042.630	Other receivables
Persediaan	58.375.311.784	553.533.842.623	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.446.443.747	1.446.443.747	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	620.946.017	620.946.017	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	669.525.108.590	2.302.060.292.025	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	5.185.635.233	5.185.635.233	Other non-current assets
Total Aset	748.735.794.659	2.876.429.508.933	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	203.995.311.258	203.995.311.258	Bank loan
Utang usaha	31.598.574.221	31.598.574.221	Trade payables
Utang lain-lain	9.344.047.378	9.344.047.378	Other payables
Utang pajak	37.079.838.020	37.079.838.020	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.845.772.768	11.845.772.768	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	19.261.877.388	19.261.877.388	Customer's advance
Utang jangka panjang	681.312.867	681.312.867	Long-term liabilities
Pendapatan diterima dimuka	10.350.181.798	10.350.181.798	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	21.205.000.185	21.205.000.185	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	7.008.763.548	7.008.763.548	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lainnya	342.093.200	342.093.200	Other non-current liabilities
Total Liabilitas	352.710.772.631	352.710.772.631	Total Liabilities
Nilai aset bersih	2.523.718.736.302		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih – setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	2.498.752.999.057		Net assets value of acquired subsidiary - net off deferred tax liability
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 44,09% kepentingan Perusahaan	822.559.993.808		Fair value of the consideration transferred for the 44.09% of Company's interest
Nilai wajar kepentingan nonpengendali BNR	1.411.011.145.466		Fair value of non-controlling interests
Total harga perolehan	2.233.571.139.274		Total acquisition cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	265.181.859.783		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	822.559.993.808		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	(10.849.766.172)		Acquisition cost that has not been paid
Biaya perolehan yang telah dibayar	811.710.227.636		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	(8.256.841.039)		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	803.453.386.597		Net cash out flow at acquisition

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp265.181.859.783 yang dicatat sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) terkait dengan dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI). Perusahaan berencana membeli 8.785.850 lembar saham seri A, 67.327.997 lembar saham seri B, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan nonpengendali, sesuai dengan akta notaris No. 12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

b. Akuisisi LNP

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

a. Acquisition of BNR (continued)

The above transactions resulted in gain on bargain purchase of Rp265,181,859,783 which was recorded as gain on bargain purchase in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

On August 2, 2013, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PJBS) related to the Company's investment plan on the 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI). The Company planned to purchase 8,785,850 shares of Series A, 67,327,997 shares of Series B, 5,130,166 shares of Series C, 4,705,369 shares of Series D, 9,549,995 shares of Series E and 105,527,280 shares of series F. The period of this agreement is 1 year.

On March 26, 2014, the Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement related to purchase of 55.91% share ownership of BNR owned by PPI, a non-controlling interest, which was notarized under notarial deed No.12 dated March 26, 2014 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

b. Acquisition of LNP

In 2013, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) and the mandatory convertible bond (MCB) with Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (as a bond holder) with the following details:

- a. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) with a transaction value of Rp754,694,000,000. The MEB can be exchanged into 199,999 shares of PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) or other number of shares representing 99.99% of the total shares of LNP.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

b. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000.

c. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000.

d. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai "Investasi jangka panjang lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan melakukan konversi atas seluruh MEB dan MCB yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan LNP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak Agustus 2014.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

b. Acquisition of LNP (continued)

b. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by ZAS with a transaction value of Rp5,000,000,000. The MEB can be exchanged into 500,000 shares of PT Lido Golf Prima (LGP) or other number of shares representing 50% of the total shares of LGP.

c. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp295,162,000,000. The MCB can be converted into 83,616 new shares of LNP.

d. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp340,536,000,000. The MCB can be converted into 96,469 new shares of LNP.

The transfer period of MCB and the exchange period of MEB will be commencing from January 3, 2014 until January 3, 2018.

On December 31, 2013, the Company recorded this transaction as "Other long-term investment" in the consolidated statements of financial position.

On August 4, 2014, the Company has converted all of its MEB and MCB into LNP and LGP's shares. Accordingly, the LNP's financial statements has been included in the consolidated financial statements since August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

b. Acquisition of LNP (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.486.450.116	8.486.450.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	568.348.350	568.348.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.763.772	85.763.772	Other receivables
Persediaan	394.139.985	130.914.209.374	Inventories
Pajak dibayar dimuka	349.674.675	349.674.675	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5.560.693.566	5.560.693.566	Customer's advance and prepaid expenses
Uang muka pembelian tanah	18.008.153.321	18.008.153.321	Advances for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	540.525.651.457	1.284.491.008.744	Land for development
Aset tetap	90.050.539.591	242.058.957.483	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.054.423.500	2.054.423.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.720.360.692	1.720.360.692	Other non-current assets
Total Aset	667.804.199.025	1.694.298.043.593	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	651.386.076	651.386.076	Trade payables
Utang lain-lain	62.313.879.369	62.313.879.369	Other payables
Utang pajak	2.790.979.708	2.790.979.708	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.954.381.977	14.954.381.977	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	3.143.516.056	3.143.516.056	Customers' deposit
Liabilitas imbalan kerja	8.217.694.000	8.217.694.000	Employee benefits liabilities
Uang ke lembaga pembiayaan	495.327.133	495.327.133	Loan to financing institution
Total Liabilitas	92.567.164.319	92.567.164.319	Total Liabilities
Nilai aset bersih	1.601.730.879.274		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp12.138.372.726	1.589.592.506.548		Net assets value of acquired subsidiary – net off deferred tax liability amounting to Rp12,138,372,726
Harga perolehan	1.395.392.000.000		Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian diskon	194.200.506.548		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	1.395.392.000.000		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	(1.395.392.000.000)		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	8.486.450.116		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	8.486.450.116		Net cash in flow at acquisition

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp194.200.506.548 yang dicatat sebagai "Keuntungan dari pembelian dengan diskon" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

The above transaction resulting in gain on bargain purchase of Rp194,200,506,548 which was recorded as "Gain on bargain purchase" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas anak tidak langsung

GLDP, entitas anak, mengkonsolidasikan NGI, entitas anak tidak langsung, dengan persentase kepemilikan dibawah 50% dengan pertimbangan bahwa manajemen berkeyakinan kontrol pada NGI terletak pada GLDP.

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the seestimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a non going basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there vision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Consolidated of indirect subsidiaries

GLDP, a subsidiary, has consolidated NGI, indirect subsidiary, with percentage of ownership below 50% with consideration that management believes the operation of NGI under the control of GLDP.

- Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

• **Kombinasi bisnis**

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat goodwill atau pajak tangguhan yang diakui.

• **Pengklasifikasian properti**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

• **Business combinations**

As part of its business strategy, the Company acquires Subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of a Company and Subsidiaries of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

• **Classification of property**

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti (lanjutan)
 - Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
 - Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga memperimbangan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- Classification of property (continued)
 - Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.
 - Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dilelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

- Realizability of deferred tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Ketidakpastian liabilitas perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti Total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan Total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan Total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan Total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2014
Kas	644.792.812
Bank	
Pihak berelasi	
Rupiah	
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	23.031.204.383
Dolar Amerika Serikat	
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	1.503.839.363
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.314.018.438
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	9.833.651.337
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.087.639.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.670.502.645
PT Bank Central Asia Tbk	3.581.862.564
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	3.029.099.957
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	5.072.024.069
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.629.665.305
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.144.218.053
Deposito berjangka	
Pihak berelasi	
PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	174.087.000.000
Pihak ketiga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	15.546.628.960
Sub-total	287.731.154.506
Total	288.375.947.318
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(17.369.039.412)
Total	271.006.907.906

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013
Cash on hand	
Bank	
Related party	
Rupiah	
PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
United States Dollar	
PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.840.240.543
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.304.442.613
PT Bank Central Asia Tbk	11.489.485.520
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-
Others (each under Rp3 Billion)	6.540.490.099
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.375.670.165
Others (each under Rp1 Billion)	1.771.041.231
Time deposits	
Related party	
PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	34.595.000.000
Sub-total	115.916.370.171
Total	116.395.766.320
Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)	(24.021.837.531)
Total	92.373.928.789

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

The annual interest rate of time deposits:

	2014
Rupiah	7,50%

	2013
Rupiah	7,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan bunga".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of comprehensive income as part of "Interest income".

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, no cash and cash equivalents are used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2014	2013	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Reksadana (Catatan 38)	49.493.598.800	125.142.935	Mutual Funds (Note 38)
Efek ekuitas - PT MNC Investama Tbk - 30.889.500 saham (Catatan 38)	-	13.219.425.738	Equity securities - PT MNC Investama Tbk - 30,889,500 shares (Note 38)
Total	49.493.598.800	13.344.568.673	Total
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi			Unrealized gain (loss) on
Reksadana	1.372.731.166	251.290.270	Mutual Funds
Efek tersedia untuk dijual - saham	-	(2.716.995.738)	Available for sale - shares
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	50.866.329.966	10.878.863.205	Total financial assets available for sale
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	17.369.039.412	24.021.837.531	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	68.235.369.378	34.900.700.736	Total

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of available for sale securities:

	2014	2013	
Saldo awal	(2.465.705.468)	7.297.722.665	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan	3.150.729.000	(2.568.082.700)	Realized gain (loss) on sale
Perubahan nilai wajar efek	687.707.634	(7.195.345.433)	Change in fair value
Total	1.372.731.166	(2.465.705.468)	Total

Efek ekuitas tersedia untuk dijual merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equity securities available for sale are shares traded in Indonesian Stock Exchange (IDX).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Reksadana:		
MNC Dana Kombinasi	50.436.008.524	-
MNC Dana Ekuitas	367.553.462	318.193.458
MNC Dana Likuid	61.135.003	56.712.056
MNC Dana Lancar	1.632.977	1.527.691
Total	50.866.329.966	376.433.205

Pada bulan April 2014, Perusahaan telah menjual seluruh investasi atas saham PT MNC Investama Tbk.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of fair value of mutual funds as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Mutual funds:
MNC Dana Kombinasi
MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Likuid
MNC Dana Lancar
Total

In April 2014, the Company has sold all of its shares investment in PT MNC Investama Tbk.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Sewa ruang perkantoran	50.065.378.639	22.319.055.972
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	3.664.533.250	6.268.770.736
Hotel, resor dan golf	-	419.987.921
Lain-lain	-	1.381.231.850
Sub-total	53.729.911.889	30.389.046.479
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran	31.095.895.623	4.445.100.003
Hotel, resor dan golf	8.890.821.601	35.306.482.259
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	604.171.968	570.067.023
Sub-total	40.590.889.192	40.321.649.285
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Bersih	40.269.710.281	39.523.602.253
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	90.174.847.641	60.774.299.270
Dolar Amerika Serikat	4.145.953.440	9.936.396.494
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 38)
Office space rental
Security and other property services
Hotel, resort and golf
Others
Sub-total
Third parties
Office space rental
Hotel, resort and golf
Security and other property services
Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables
Net
Total

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

Rupiah
United State Dollar
Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	29.591.789.191	26.832.610.256
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	18.267.533.156	12.928.275.694
31 sampai 60 hari	14.969.078.515	11.555.342.625
61 sampai 90 hari	5.329.071.817	3.415.732.351
91 sampai 120 hari	4.564.331.601	2.773.799.561
Lebih dari 120 hari	21.598.996.801	13.204.935.277
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	798.047.032	2.888.894.343
Penambahan selama tahun berjalan	875.870.495	45.766.502
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.352.738.616)	(2.136.613.813)
Saldo akhir tahun	321.178.911	798.047.032

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang dan utang jangka panjang - utang bank (Catatan 20 dan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	29.591.789.191	26.832.610.256
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	18.267.533.156	12.928.275.694
31 sampai 60 hari	14.969.078.515	11.555.342.625
61 sampai 90 hari	5.329.071.817	3.415.732.351
91 sampai 120 hari	4.564.331.601	2.773.799.561
Lebih dari 120 hari	21.598.996.801	13.204.935.277
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2014	2013
Saldo awal	798.047.032	2.888.894.343
Penambahan selama tahun berjalan	875.870.495	45.766.502
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.352.738.616)	(2.136.613.813)
Saldo akhir tahun	321.178.911	798.047.032

As of December 31, 2014 and 2013, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities and long-term liabilities - bank loan (Notes 20 and 22).

The Group provides allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group's experience on trade receivables collections. The Group holds collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2014 and 2013 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2014
Persediaan – Hotel dan Golf	
Perlengkapan operasional	6.477.209.690
Makanan dan minuman	4.539.019.947
Peralatan golf	1.620.602.304
Lain-lain	13.414.955
Sub-total	12.650.246.896
Persediaan – aset real estat	
Kapling	763.434.808.449
Bangunan dalam penyelesaian	164.843.609.826
Unit resort	1.973.156.456
Sub-total	930.251.574.731
Total	942.901.821.627

Persediaan – Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2014, persediaan Hotel milik LNP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan – Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu bangunan dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta bangunan dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan pada 31 Desember 2013, persediaan aset real estat hanya terdiri dari aset milik BNR dan IHS tersebut.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 – 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

8. INVENTORIES

	2013	
Inventories – Hotel and Golf		
Operating supplies	5.825.522.441	
Foods and beverages	4.958.722.666	
Golf merchandise	2.660.415.308	
Others	70.608.297	
Sub-total	13.515.268.712	
Inventories – real estate assets		
Landlots	558.254.437.323	
Building under construction	56.893.483.303	
Resort units	1.973.156.456	
Sub-total	617.121.077.082	
Total	630.636.345.794	

Inventories – Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2014, inventories Hotel under LNP are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,000,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Inventories – Real Estate Assets

As of December 31, 2014, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are building under construction and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and building under construction under IHS in Surabaya, East Java. As of December 31, 2013, inventories real estate assets only consist of the assets under BNR and IHS.

The Group's landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 – 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp7.272.560.417 pada tahun 2014 dengan tingkat kapitalisasi biaya pinjaman 8%.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijaminkan untuk utang jangka panjang – utang bank (Catatan 22).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Inventories – Real Estate Assets (continued)

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp7,272,560,417 in 2014 with borrowing cost capitalization rate is 8%.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang muka		
Karyawan	3.354.182.475	-
Pembelian aset tetap	415.950.054	351.827.038
Proyek	-	3.242.395.361
Lain-lain	2.871.574.772	-
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3.404.807.731	3.171.505.333
Sewa	1.147.174.189	-
Lain-lain	5.445.528.857	475.951.744
Total	16.639.218.078	7.241.679.476

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Employees
Purchase of fixed assets
Projects
Others
Prepaid Expenses
Insurance
Rent
Others
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

This account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Perusahaan / Company	Tempat Kedudukan / Domicile	Jenis Usaha / Principal activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Nilai Tercatat / Carrying Value	
			2014	2013	2014	2013
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	Properti / Property	50,00%	50,00%	108.341.179.909	100.589.779.057
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel, and Apartment	25,71%	25,32%	1.151.028.099.740	1.067.826.251.485
Total					1.259.369.279.649	1.168.416.030.542

Mutasi investasi saham yang dipertanggung jawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates under the equity method are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2014 / Beginning balance January 1, 2014	Penambahan / Addition*	Bagian laba bersih / Equity in net income	Dividen yang diterima / Dividends received	Saldo akhir 31 Desember 2014 / Ending balance December 31, 2014
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.826.251.485	30.764.608.973	91.233.755.782	(38.796.516.500)	1.151.028.099.740
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	7.751.400.852	-	108.341.179.909
Total	1.168.416.030.542	30.764.608.973	98.985.156.634	(38.796.516.500)	1.259.369.279.649

* Pada bulan Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi 13.979.300 lembar saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 25,71% / In May 2014, the Company acquired additional 13,979,300 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk which increased Company's shareholding to 25.71%.

	Saldo awal 1 Januari 2013 / Beginning balance January 1, 2013	Penambahan / Addition	Bagian laba bersih / Equity in net income	Dividen yang diterima / Dividends received	Saldo akhir 31 Desember 2013 / Ending balance December 31, 2013
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.097.585.375.153	-	8.443.297.582	(38.202.421.250)	1.067.826.251.485
PT Aston Inti Makmur	96.888.205.353	-	3.701.573.704	-	100.589.779.057
Total	1.194.473.580.506	-	12.144.871.286	(38.202.421.250)	1.168.416.030.542

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp2.104.141.839.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham dan Rp1.725.850.560.000 untuk kepemilikan 898.880.500 lembar saham dengan harga penutupan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp2,104,141,839,000 for ownership of 912,859,800 shares and Rp1,725,850,560,000 for ownership 898,880,500 shares with closing price as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2014 (Rp'000)	2013 (Rp'000)
Total aset	4.689.977.752	4.255.133.516
Total liabilitas	(2.198.578.181)	(1.986.621.763)
Aset neto	2.491.399.571	2.268.511.753
Pendapatan usaha	1.563.719.410	1.429.044.928
Total laba bersih tahun berjalan	370.359.884	40.746.063

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summary of financial information in respect of the Company's associates is set out below:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Revenues
Net income for the year

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of December 31, 2014, the details of land for development based on area are as follow:

- Dasa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of December 31, 2014, the management believes there is no impairment of land for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Terakumulasi						Carrying Value
Tanah	1.835.489.262.860	170.371.225.553	-	(27.259.660.728)	1.978.000.827.687	Land
Bangunan dan prasarana	1.303.905.035.294	60.392.005.357	-	265.648.000	1.424.463.286.651	Building and improvements
Kendaraan bermotor	10.499.199.861	10.820.429.890	885.397.908	-	32.440.229.863	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	310.418.651.909	20.055.263.402	-	-	343.073.915.311	Office equipment and supply
Peralatan restoran	57.050.209.053	175.291.080	-	-	57.225.470.133	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	80.740.195.718	8.640.380.037	-	-	87.980.575.755	Building equipment
Landscape	10.583.895.513	58.829.700	-	-	10.642.725.213	Landscape
Lapangan golf	61.585.432.645	-	-	-	61.585.432.645	Golf Course
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	54.811.732.015	-	(1.093.258.000)	58.470.220.135	Construction in progress
Total	3.747.113.228.993	335.931.124.034	885.397.908	(28.087.270.728)	4.054.071.082.593	Total
Akumulasi Pemusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	61.685.717.780	-	-	564.998.551.851	Building and improvements
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	8.820.811.003	732.450.000	-	15.215.832.664	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	207.425.197.102	52.705.548.472	-	-	260.130.745.574	Office equipment and supply
Peralatan restoran	798.310.960	208.134.493	-	-	1.002.445.453	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	35.131.288.295	10.438.595.107	-	-	45.569.884.402	Building equipment
Landscape	6.334.320.288	532.130.260	-	-	6.866.450.548	Landscape
Lapangan golf	32.665.087.527	2.052.181.068	-	-	34.717.268.595	Golf Course
Total	792.002.710.902	138.240.824.203	732.450.000	-	928.501.185.105	Total
Nilai Buku	2.954.120.518.091				3.125.570.497.288	Net Book Value

* Penambahan aset tetap termasuk aset tetap LNP yang dikonsolidasi pada Agustus 2014 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp254.179.203.404 dan Rp12.120.245.821/ additions to fixed assets includes fixed asset of LNP with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted Rp254,179,203,404 and Rp12,120,245,821, respectively, that has been consolidated in Augustus 2014.

2013						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Terakumulasi						Carrying Value
Tanah	4.773.443.061	1.830.715.818.990	-	-	1.835.489.262.860	Land
Bangunan dan prasarana	594.297.695.969	810.237.075.382	-	159.270.863.043	1.363.805.035.294	Building and improvements
Kendaraan bermotor	4.745.645.687	12.247.553.214	494.000.000	-	10.499.199.861	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.877.764.379	251.278.512.163	10.786.600	23.175.161.967	310.418.651.909	Office equipment and supply
Peralatan restoran	460.434.625	50.589.774.428	-	-	57.050.209.053	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	42.818.415.873	10.790.012.544	-	27.125.787.301	80.740.195.718	Building equipment
Landscape	-	10.583.895.513	-	-	10.583.895.513	Landscape
Lapangan golf	-	61.585.432.645	-	-	61.585.432.645	Golf Course
Bangunan dalam penyelesaian	53.990.971.197	160.222.568.144	-	(208.271.703.211)	4.060.744.120	Construction in progress
Total	742.083.372.501	3.004.234.841.032	504.786.600	1.300.000.000	3.747.113.228.993	Total
Akumulasi Pemusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	223.959.084.238	279.352.848.833	-	-	503.312.834.071	Building and improvements
Kendaraan bermotor	1.660.540.838	5.974.814.125	307.483.302	-	7.327.671.661	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.901.262.978	180.531.993.074	8.080.050	-	207.425.197.102	Office equipment and supply
Peralatan restoran	119.774.842	676.538.118	-	-	798.310.960	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	29.219.914.180	6.911.375.115	-	-	35.131.288.295	Building equipment
Landscape	-	6.334.320.288	-	-	6.334.320.288	Landscape
Lapangan golf	-	32.665.087.527	-	-	32.665.087.527	Golf Course
Total	274.861.508.078	518.448.776.078	315.573.252	-	792.992.710.902	Total
Nilai Buku	467.221.864.485				2.954.120.518.091	Net Book Value

* Penambahan aset tetap termasuk aset tetap BNR yang dikonsolidasi pada Agustus 2013 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp2.755.657.158.481 dan Rp453.596.864.438/ additions to fixed assets includes fixed asset of BNR with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted to Rp2,755,657,158,481 and Rp453,596,864,438, respectively, that has been consolidated in Augustus 2013.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2014
Beban pokok pendapatan	99.759.166.867
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	24.361.511.415
Total	124.120.678.282

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai
berikut:

	2014
Harga jual	267.464.123
Nilai buku neto	152.947.908
Laba (rugi) penjualan aset tetap	114.516.215

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan
atas utang jangka panjang - utang ke lembaga
pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset
tetap NGL, entitas anak, berupa bangunan The
Westin Resort Nusa Dua dan Bali International
Convention Center yang berlokasi di Bali masing-
masing sebesar Rp486.194.168.993 dan
Rp506.406.130.707 digunakan sebagai jaminan
atas utang jangka panjang - utang bank kepada
PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2014, aset tetap kecuali tanah
dan persediaan aset real estat (Catatan 8), telah
diasuransikan kepada PT MNC Asuransi
Indonesia, pihak berelasi dan beberapa
perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya
terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko
lainnya, dengan total pertanggungan sebesar
US\$266.750.000 dan Rp68.172.517.364.
Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31,
2014 and 2013 was charged to the following
accounts:

2013	
60.917.568.088	Cost of revenue
3.932.343.554	General and administrative expenses (Note 35)
64.849.911.642	Total

The details of sale of fixed assets are as follows:

2013	
99.166.668	Proceeds from sale of fixed assets
189.213.348	Net book value
	Gain (loss) on sale of fixed assets
(90.046.680)	

As of December 31, 2014 and 2013, some of fixed
assets are used as collateral for long-term liabilities
- loans to financial institution (Note 23).

As of December 31, 2014 and 2013, fixed asset of
NGL, a subsidiary, which is bulding of The Westin
Resort Nusa Dua and Bali International Convention
Center located in Bali amounting to
Rp486,194,168,993 and Rp506,406,130,707,
respectively, were used as collateral for long-term
liabilities - bank loan to PT Bank ICBC Indonesia
(Note 22).

As of December 31, 2014 fixed asset except for
land and inventories real estate assets (Note 8),
are covered by insurance against fire, earthquake
and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia,
related party and other third party with sum insured
amounted to US\$266,750,000 and
Rp68,172,517,364. Management believes that the
insurance coverage is adequate to cover possible
losses arising from such risks.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp4,1 triliun yang ditentukan berdasarkan penilaian independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Aksa, Nelson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 April 2014 dan 30 September 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Proyek:	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion
Lapangan Golf	9%
Infrastruktur	2%
Hotel	1%
Taman rekreasi	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the fixed assets consist of land and buildings as of December 31, 2014 amounted to Rp4.1 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Aksa, Nelson & Rekan based on its report dated April 25, 2014 and September 30, 2014 respectively. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

As of December 31, 2014, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

Projects:
Golf course
Infrastructure
Hotel
Themepark

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tersaji						Carrying Value
Tanah	321.578.602.374	24.767.438.143	-	15.328.000.720	361.017.039.797	Land
Bangunan dan prasarana	758.625.232.006	637.718.020	-	239.519.235.002	996.782.187.728	Building and improvements
Peralatan bangunan	11.884.380.494	3.255.400.114	-	4.059.501.051	19.799.344.050	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.442	554.620.015.050	-	(231.419.580.853)	661.487.524.445	Construction in progress
Total	1.430.354.411.216	583.281.474.135	-	28.087.270.725	2.041.723.158.077	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	537.188.900.130	18.118.510.052	-	-	555.307.410.182	Building and improvements
Peralatan bangunan	8.241.048.022	2.753.597.939	-	-	8.994.645.961	Building equipment
Total	545.430.948.152	18.872.108.051	-	-	564.303.056.243	Total
Nilai Buku	884.946.463.064				1.477.443.099.894	Net Book Value

2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tersaji						Carrying Value
Tanah	413.503.575.773	13.751.200.000	-	(105.678.173.399)	321.578.602.374	Land
Bangunan dan prasarana	745.460.475.560	13.164.757.340	-	-	758.625.232.906	Building and improvements
Peralatan bangunan	8.203.890.800	5.680.489.685	-	-	11.884.380.494	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	106.799.372.626	193.389.955.220	-	38.078.827.590	338.266.195.442	Construction in progress
Total	1.274.067.314.774	225.966.442.245	-	(67.600.345.803)	1.430.354.411.216	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	518.653.500.236	20.513.339.894	-	-	539.166.840.130	Building and improvements
Peralatan bangunan	4.573.467.477	1.667.580.545	-	-	6.241.048.022	Building equipment
Total	523.227.027.713	22.180.920.439	-	-	545.430.948.152	Total
Nilai Buku	750.840.287.061				884.946.463.064	Net Book Value

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp18.872.108.031 dan Rp22.180.920.439 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Proyek:	
MNC Financial Centre	100%
MNC Tower Surabaya	57%
MNC Media II	8%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2014, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$124.050.000 dan Rp4.313.518.239.694. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2,2 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp67.790.237.252 dengan tingkat kapitalisasi biaya pinjaman 11%.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp18,872,108,031 and Rp22,180,920,439, respectively, was charged to cost of revenues in consolidated statements of comprehensive income.

The details of construction in progress as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Projects:			Projects:
MNC Financial Centre	68%		MNC Financial Centre
MNC Tower, Surabaya	26%		MNC Tower, Surabaya
MNC Media II	5%		MNC Media II

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2014 and 2013, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

As of December 31, 2014 investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$124,050,000 and Rp4,313,518,239,694. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of December 31, 2014 amounted to Rp2.2 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp67,790,237,252 in 2014 with borrowing cost capitalization rate is 11%.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	2014	2013
Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	<u>437.586.604</u>	<u>313.219.534</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang konstruksi dan lainnya		
PT Solobhakti Trading & Contractor	5.902.111.482	3.271.009.947
PT Tata Mulya	4.648.934.400	-
Conran and partners	4.066.966.500	-
PT Indalex	2.651.209.100	2.814.360.000
PT Indonesia Pondasi Raya	2.210.132.147	8.634.503.450
JO STC Multikon	-	6.946.694.199
PT Fajar Gelora Inti	-	3.290.518.022
PT Borland Nusantara	-	2.500.000.000
Lain-lain	25.709.233.175	19.548.097.925
Sub-total	45.188.586.804	47.005.183.543
Hotel	31.834.806.785	18.076.450.705
Sub-total pihak ketiga	77.023.393.589	65.081.634.248
Total	77.460.980.193	65.394.853.782

15. TRADE PAYABLES

<i>By creditor</i>
<i>Related parties (Note 38)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Construction payable and others</i>
<i>PT Solobhakti Trading & Contractor</i>
<i>PT Tata Mulya</i>
<i>Conran and partners</i>
<i>PT Indalex</i>
<i>PT Indonesia Pondasi Raya</i>
<i>JO STC Multikon</i>
<i>PT Fajar Gelora Inti</i>
<i>PT Borland Nusantara</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Hotel</i>
<i>Sub-total third parties</i>
<i>Total</i>

16. UTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	<u>2.470.491.117</u>	<u>1.901.803.220</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang kontraktor	15.449.147.450	29.875.999.186
Service charge	3.374.282.483	3.840.557.669
Utang dividen	1.930.500.000	1.912.500.000
Utang kepada pelanggan	421.192.898	8.204.724.558
Utang biaya operasional dan lain-lain	11.239.940.752	26.707.079.447
Sub-total	32.415.063.583	70.540.860.860
Total	34.885.554.700	72.442.664.080

<i>Related parties (Note 38)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Contractor payable</i>
<i>Service charge</i>
<i>Dividend payable</i>
<i>Payable to customer</i>
<i>Operating expenses payable and others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013
Pajak pertambahan nilai	75.875.420.422	24.404.845.416
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	20.709.896.974	12.624.761.563
Total	96.585.317.396	37.029.606.979

Value added tax
Income Tax Article 4 (2)

Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	2014	2013
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	27.507.116.732	14.817.549.720
Pasal 21	1.705.434.146	2.011.512.604
Pasal 23	3.135.581.602	651.624.326
Pasal 25	1.484.169.009	1.281.678.747
Pasal 26	3.511.915.111	452.622.128
Pasal 29	485.344.868	1.161.366.274
Pajak Pembangunan	9.316.517.545	5.859.237.172
Pajak Pertambahan Nilai	1.640.160.942	2.419.173.356
Pajak Bumi dan Bangunan	688.060.327	8.110.172
Surat Tagihan Pajak	-	2.340.678.005
Total	49.474.300.282	31.003.552.504

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development Tax
Value Added Tax
Land and Building Tax
Tax Collection Letter

Total

Pada bulan Juni 2014, BNR telah melunasi
Surat Tagihan Pajak sebesar Rp2.340.678.005.

In June 2014, BNR has paid Tax Collection
Letter amounting to Rp2,340,678,005.

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan sebagaimana yang disajikan
dalam laporan laba rugi komprehensif
konsolidasian dan taksiran penghasilan kena
pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income
tax as shown in the consolidated statement of
comprehensive income and the taxable income
of the Company for the years ended
December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	442.084.664.992	342.032.819.010
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(249.874.425.720)	(88.280.315.168)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	192.210.239.272	253.752.503.842

Income before income tax per
consolidated statements
of comprehensive income

Income before tax of subsidiaries

Income before income tax
attributable to the Company

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2014	2013
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(37.889.487.813)	(25.243.412.359)
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	154.320.751.459	278.995.916.201
Perbedaan temporer: Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	20.660.493.275	1.352.539.512
Beban yang tidak dapat dikurangkan: Keuntungan dari pembelian dengan diskon Lain-lain	(194.200.506.548) 19.850.128.627	(265.181.859.783) (5.013.782.988)
Total	630.866.813	10.152.812.942
Rugi fiskal awal tahun	-	(6.811.071.024)
Taksiran penghasilan kena pajak	630.866.813	3.341.741.918

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan Entitas anak	148.938.496 16.202.232.416	835.435.480 14.574.196.656
Beban pajak penghasilan kini Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	16.351.170.912 15.665.826.044	15.409.632.136 14.248.265.862
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	485.344.868	1.161.366.274
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan Entitas anak	53.587.418 431.757.450	554.187.360 607.178.914
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	485.344.868	1.161.366.274

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

*Income already
subjected to final tax*

*Income subject to
non final tax*

*Temporary difference:
Fair value adjustment on
acquisition of a subsidiary*

Non-deductible expenses:

*Gain on bargain purchase
Others*

*Total
Beginning balance of fiscal loss*

Estimated taxable income

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

*Current income tax:
Company
Subsidiaries*

Current income tax

Less prepaid income taxes

*Total income tax payable
article 29*

*Estimated income tax payable
Article 29
Company
Subsidiaries*

*Total income tax payable
article 29*

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	442.084.664.992	342.032.819.010
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(249.874.425.720)	(88.280.315.168)
Laba sebelum pajak Perusahaan	192.210.239.272	253.752.503.842
Laba sebelum pajak atas penghasilan yang pajaknya bersifat final	(37.889.487.813)	(25.243.412.359)
Laba atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final	154.320.751.459	278.995.916.201
Pajak dengan tarif yang berlaku	38.571.409.663	69.748.979.051
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak	(43.587.594.482)	(67.548.910.693)
Jumlah beban pajak tidak final Perusahaan	(5.016.184.823)	2.200.068.358
Entitas anak:		
Beban pajak kini	16.202.232.416	14.574.196.656
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.251.339.163)	14.946.775.890
Jumlah beban pajak tidak final	9.934.708.430	31.721.040.904
Beban pajak penghasilan final	12.810.901.602	11.420.416.984
Total beban pajak	22.745.610.032	43.141.457.888

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Income before tax of subsidiaries</i>
<i>Income before tax of the Company</i>
<i>Income before tax on operations subjected to final tax</i>
<i>Income on operations subjected to nonfinal tax</i>
<i>Tax at effective tax rate</i>
<i>Tax effect of nontaxable income</i>
<i>Total non final tax expense of the Company</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Current tax</i>
<i>Deferred tax expense (income)</i>
<i>Total nonfinal tax expense</i>
<i>Final income tax expense</i>
<i>Total tax expense</i>

d. Deferred income tax benefit

Details of deferred taxes assets and liabilities on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014				
	Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Dampak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	572.678.896	(491.534.014)	-	81.144.882	Fiscal loss
Aset tetap	(65.384.711)	(868.827.789)	-	(934.212.500)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.978.919.209	1.043.242.818	2.051.476.077	9.073.638.104	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	144.573.816	(107.244.531)	-	37.329.285	Allowances for impairment losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	2.947.423	2.947.423	Allowances for impairment losses on inventories
Beban bunga	-	21.375.000	-	21.375.000	Interest expenses
Total	6.630.787.210	(402.988.516)	2.054.423.500	8.282.222.194	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Deferred income tax benefit (continued)

2014 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal Liabilitas Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Liabilities	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Dampak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Liabilitas Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Liabilities	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	3.407.150.396	743.548.089	-	4.150.698.485	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	199.511.757	(156.546.315)	-	42.965.442	Allowances for impairment losses on receivable
Aset tetap	(27.337.663.983)	1.067.325.905	-	(26.270.338.078)	Fixed assets
Sub-total	(23.731.001.830)	1.654.327.679	-	(22.076.674.151)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(24.627.602.372)	5.165.123.319	(12.138.372.727)	(31.600.851.784)	Deferred tax liabilities from fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Total	(48.358.604.202)	6.819.450.998	(12.138.372.727)	(53.677.525.935)	Total
2013					
	Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Dampak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	1.702.767.752	(1.702.767.752)	-	-	Fiscal loss
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	329.253.334	243.425.562	-	572.678.896	Fiscal loss
Aset tetap	(185.461.608)	120.076.897	-	(65.384.711)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	4.709.533.093	1.269.386.116	-	5.978.919.209	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	144.573.816	-	144.573.816	Allowances for impairment losses on receivable
Sub-total	6.556.092.571	74.694.639	-	6.630.787.210	Sub-total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (continued)

2013 (lanjutan / continued)

	Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Dampak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(1.820.562.084)	5.227.712.480	3.407.150.396	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(15.886.031.424)	16.085.543.181	199.511.757	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	-	982.355.227	(28.320.019.210)	(27.337.663.983)	Fixed assets
Sub-total	-	(16.724.238.281)	(7.006.763.549)	(23.731.001.830)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	338.134.874	(24.965.737.246)	(24.627.602.372)	Deferred tax liabilities from fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Total	-	(16.386.103.407)	(31.972.500.795)	(48.358.604.202)	Total

e. Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

e. Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan final	3.788.948.786	3.076.117.232	Final income tax
Pajak kini	148.938.496	835.435.480	Current tax
Pajak tangguhan	(5.165.123.319)	1.364.632.878	Deferred tax
Sub-total	(1.227.236.037)	5.276.185.590	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan final	9.021.952.816	8.344.299.752	Final income tax
Pajak kini	16.202.232.416	14.574.196.656	Current tax
Pajak tangguhan	(1.251.339.163)	14.946.775.890	Deferred tax
Sub-total	23.972.846.069	37.865.272.298	Sub-total
Total	22.745.610.032	43.141.457.888	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	18.609.586.699	13.675.729.597
Utilitas	5.756.463.866	4.510.891.490
Jasa profesional	2.075.899.129	1.260.000.000
Bunga	416.339.790	9.937.963.705
Lain-lain	36.063.417.284	14.982.573.492
Total	62.921.706.768	44.367.158.284

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	18.609.586.699	13.675.729.597	Salaries and allowances
Utilitas	5.756.463.866	4.510.891.490	Utilities
Jasa profesional	2.075.899.129	1.260.000.000	Professional fees
Bunga	416.339.790	9.937.963.705	Interest
Lain-lain	36.063.417.284	14.982.573.492	Others
Total	62.921.706.768	44.367.158.284	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Penyewaan ruang perkantoran		
Pihak berelasi (Catatan 38)	47.150.201.702	34.422.193.673
Pihak ketiga (Masing-masing dibawah 5%)	3.756.436.528	5.904.072.475
Keanggotaan golf dan lainnya	8.500.517.681	9.198.698.300
Total	59.407.155.911	49.524.964.448
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(7.078.206.212)	(6.400.133.019)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	52.328.949.699	43.124.831.429

19. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with details as follows:

	2014	2013	
Penyewaan ruang perkantoran			Office space rental
Pihak berelasi (Catatan 38)	47.150.201.702	34.422.193.673	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga (Masing-masing dibawah 5%)	3.756.436.528	5.904.072.475	Third parties (each below 5%)
Keanggotaan golf dan lainnya	8.500.517.681	9.198.698.300	Golf course membership and others
Total	59.407.155.911	49.524.964.448	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(7.078.206.212)	(6.400.133.019)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	52.328.949.699	43.124.831.429	Realizable more than one year

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10% - 12%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.493.005.858 dan Rp5.678.854.440 (atau masing-masing sebesar 0,28% dan 0,45% dari total liabilitas).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,493,005,858 and Rp5,678,854,440, respectively (or 0.28% and 0.45%, of total liabilities).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 7).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang muka penjualan - unit apartemen	53.102.656.979	18.617.263.942
Deposit hotel	28.878.297.054	43.897.019.279
Total	81.980.954.033	62.514.283.221

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSIT

This account consist of:

Sales advances – apartment units	
Hotel deposits	
Total	

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak
ketiga yang terdiri dari:

	2014	2013
PT Bank Bukopin Tbk	563.591.868.611	391.551.064.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.823.026.260	-
PT Bank ICBC Indonesia	189.433.274.275	238.751.832.227
Utang sindikasi	130.522.164.271	135.979.600.449
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	98.400.000.000	11.750.000.000
PT Bank Harda Internasional	15.599.930.061	24.064.344.319
Sub-total	1.256.370.263.478	802.096.841.213
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.015.609.487)	(4.855.140.599)
Total	1.239.354.653.991	797.241.700.614
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(126.220.333.579)	(115.113.042.572)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.113.134.320.412	682.128.658.042

22. LONG-TERM - BANK LOAN

This account represents bank loan to the third
party consist of the following:

PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Syndicated loans	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Harda Internasional	
Sub-total	
Unamortized transaction costs	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas
pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan
mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan
maksimum pinjaman sebesar
Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah
120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga
29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2014
dan 2013 saldo pinjaman masing-masing
sebesar Rp369.360.120.248 dan
Rp391.551.064.218.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

The Company obtained several loan facilities
from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) as follows:

1. On July 29, 2013, the Company obtained
investment credit facility with a maximum
amount of Rp 400,000,000,000. The loan
period is 120 months commencing from
July 29, 2013 to July 29, 2023. The
outstanding loan balance as of December 31,
2014 and 2013 amounted to
Rp369,360,120,248 and Rp391,551,064,218,
respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman adalah sebesar Rp96.273.694.918.
3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman sebesar Rp97.958.053.445.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14). Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu melakukan pemberitahuan tertulis kepada bank setiap mendapat pinjaman baru dan terjadi perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus. Perusahaan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2014 dan 11,50% pada 2013.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk grace period 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp258.823.026.260.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp96,273,694,918.
3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp97,958,053,445.

The above loan from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta (Note 14). Based on the agreements, the Company must comply with certain covenants, such as written notice to bank prior obtaining new loan facilities and amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners. The Company is not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2014 and 11.50% in 2013, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp258,823,026,260.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu antara lain *Debt Equity Ratio* tidak melebihi 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.933.333.333 dan Rp41.083.333.333.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* dialas 1,1 kali selama masa pinjaman.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m2 and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.00%.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, *Debt Equity Ratio* not more than 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp30,933,333,333 and Rp41,083,333,333, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m2 and the building therein located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 14).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2014 and 11.00% in 2013, respectively.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from normal course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum *Debt Services Current Ratio* of 1.1 during the loan period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 41.050.000.000 dan Rp44.235.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp70.713.906.786 dan Rp93.750.000.000.
3. Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 26 Juli 2011 hingga 26 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.118.189 (setara dengan Rp38.007.609.865). Tidak terdapat saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan merger, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5 kali dan *gearing* rasio maksimum 1,5 kali.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp 45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp41,050,000,000 and Rp44,235,000,000, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp70,713,906,786 and Rp93,750,000,000, respectively.
3. Loan facility with maximum amount of US\$ 10,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 26, 2011 to July 26, 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to US\$3,118,189 (equivalent to Rp38,007,609,865). As of December 31, 2014, there was no outstanding loan balance from this facility.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 14).

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum debt ratio to EBITDA of 5 and maximum gearing ratio of 1.5.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 7,00% pada 2014 dan 2013 untuk pinjaman dalam mata uang US\$, dan sebesar 10,50% dan 11,50% pada tahun 2014 dan 2013 untuk pinjaman dalam mata uang rupiah.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp46.736.034.156 dan Rp21.675.889.029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, tanah seluas 3.297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kedoya, Blok A-8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,00% - 12,50% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

The loans bear interest at annual rates of 7.00% in 2014 and 2013 for the loan in US\$ and 10.50% and 11.50% in 2014 and 2013, respectively, for the loan in rupiah.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp46,736,034,151 and Rp21,675,889,029, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m² located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Jalan Kedoya, Block A-8, Kebon Jeruk, West Jakarta and the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.00% - 12.50% in 2014 and 11.00% in 2013, respectively.

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp150,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp130.522.164.271 dan Rp135.979.600.449.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2014 dan 12,50% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 13 Oktober 2009 hingga 13 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp7.121.288.757 dan Rp10.319.420.956.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 November 2011 hingga 30 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp4.606.354.270 dan Rp6.587.204.411.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp130,522,164,271 and Rp135,979,600,449, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building there on located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2014 and 12.50% in 2013.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, among others, maximum *current ratio* of 1.2 and maximum *interest bearing debt/total equity* of 3.3.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from October 13, 2009 to October 13, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp7,121,288,757 and Rp10,319,420,956, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from November 30, 2011 to November 30, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,606,354,270 and Rp6,587,204,411, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 31 Juli 2012 hingga 31 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.130.017.095 dan Rp2.875.828.887.
4. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 14 Juni 2013 hingga 14 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.742.269.939 dan Rp 4.281.890.065.

Pinjaman dari Bank Harda di atas dijamin dengan dengan tanah seluas 2.730 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, milik IKG, dan tanah seluas 277 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Patimura, Bali, milik IHS (Catatan 14). Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 14,50% pada 2014 dan berkisar antara 12,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2013.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp11.750.000.000.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,81% pada tahun 2014 dan 13,25% pada tahun 2013.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(continued)**

The Company (continued)

3. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 31, 2012 to July 31, 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,130,017,095 and Rp2,875,828,887, respectively.
4. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from June 14, 2013 to June 14, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,742,269,939 and Rp4,281,890,065, respectively.

The above loans from Bank Harda are collateralized by a land with total area of 2,730 m² and the building thereon located at Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, owned by IKG and land with total area of 277 m² and the building thereon located at Jalan Patimura, Bali, owned by IHS (Note 14). The loans bear interest at annual rates of 14.50% in 2014 and ranging from 12.00% to 14.00% in 2013.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp7,750,000,000 and Rp11,750,000,000, respectively.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 13.81% in 2014 and 13.25% in 2013.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
 (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

IHS

Pada tahun 2014 IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,00% - 13,50% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp80.000.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk grace period 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp10.650.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.650.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8).

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2014 amounting Rp80,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.00% - 13.50% in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp80,000,000,000.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2014 amounted to Rp10,650,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp10,650,000,000.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located in Surabaya, East Java (Note 8).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 13).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT MNC Finance (Catatan 38)	7.536.131.996	4.189.121.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.391.758.612)	(2.086.941.176)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.144.373.384</u>	<u>2.102.180.429</u>

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with bears interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 13).

The outstanding loan balance are as follows:

	2014	2013
PT MNC Finance (Note 38)	7.536.131.996	4.189.121.605
Less current maturities	(3.391.758.612)	(2.086.941.176)
Long-term portion	<u>4.144.373.384</u>	<u>2.102.180.429</u>

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 38)	8.599.959.207	6.909.889.356
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	553.145.703	816.960.000
Lain-lain	7.615.133.326	7.463.275.886
Sub-total	8.168.279.029	8.280.235.886
Total	<u>16.768.238.236</u>	<u>15.190.125.242</u>

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2014	2013
Related parties (Note 38)	8.599.959.207	6.909.889.356
Third parties		
PT Bank DKI	553.145.703	816.960.000
Others	7.615.133.326	7.463.275.886
Sub-total	8.168.279.029	8.280.235.886
Total	<u>16.768.238.236</u>	<u>15.190.125.242</u>

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Program imbalan pasti	53.620.825.722	36.856.326.481
Program pensiun - NGI	5.910.242.627	4.454.736.949
Total	<u>59.531.068.349</u>	<u>41.311.063.430</u>

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Employee benefit obligation of the Group are as follows:

	2014	2013
Defined benefit plan	53.620.825.722	36.856.326.481
Pension plan - NGI	5.910.242.627	4.454.736.949
Total	<u>59.531.068.349</u>	<u>41.311.063.430</u>

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014
Program pensiun - NGI	2.145.656.838
Program imbalan pasti	11.013.888.690
Total	13.159.545.528

Beban imbalan kerja diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari:

	2014
Beban pokok pendapatan	8.527.268.453
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	4.632.277.075
Total	13.159.545.528

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4% - 8% dan karyawan membayar sebesar 3,6% - 4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Beban pensiun iuran pasti sebesar Rp170.294.396 dan Rp121.969.291 dicatat pada beban administrasi masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.261 dan 938 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Employee benefit expense of the Group are as follows:

	2013	
Program pensiun - NGI	2.289.565.724	Pension plan - NGI
Program imbalan pasti	10.489.835.391	Defined benefit plan
Total	12.779.401.115	Total

Employee benefit expense was recorded in consolidated statements of comprehensive income as part of:

	2013	
Beban pokok pendapatan	4.523.522.231	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	8.255.878.884	General and administrative expenses (Note 35)
Total	12.779.401.115	Total

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4% - 8% and the employees contribute 3.6% - 4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

Pension expenses amounting to Rp170,294,396 and Rp121,969,291 was recorded as administrative expenses in 2014 and 2013, respectively.

Defined Benefit Plan

The Group provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2014 and 2013, total number of employees entitled to the benefits was 1,261 and 938, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian sehubungan dengan
imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	7.079.956.647	4.291.550.769
Biaya bunga	4.041.423.257	2.177.138.156
Biaya jasa lalu	(8.317.000)	3.401.966
Pengaruh efek perubahan data "Tanggal Masuk"	(3.673.000)	-
Amortisasi kerugian	377.375.687	909.884.548
Mutasi masuk	324.324.808	204.349.000
Pengaruh kurtailmen	(1.305.232.000)	(4.659.792.828)
Beban pemutusan	102.708.000	(601.550.000)
Kelebihan pembayaran	405.322.291	8.164.853.780
Total	11.013.888.690	10.489.835.391

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	56.669.125.431	45.364.623.685
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.056.018.618)	(240.242.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	6.007.718.909	(8.268.055.204)
Liabilitas bersih	53.620.825.722	36.856.326.481

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja pada
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	45.364.623.685	30.956.688.192
Dampak konsolidasian entitas anak	8.217.694.000	13.331.053.363
Biaya jasa kini	7.079.956.647	4.291.550.769
Biaya bunga	4.041.423.257	2.177.138.156
Efek perubahan asumsi	(8.037.014.231)	1.725.381.188
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.774.742.739	(4.958.074.448)
Biaya jasa lalu	-	(400.354.000)
Dampak atas kurtailmen	(1.210.880.000)	(784.733.306)
Efek perubahan data "Tanggal Masuk"	(3.673.000)	-
Beban pemutusan	126.600.000	-

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY
(continued)**

Amounts recognized in the consolidated
statements of comprehensive income in respect of
these employee benefits are as follows:

	2014	2013
Current service cost		
Interest cost		
Past service cost		
Effects of data changes "Date of Entry"		
Amortization of actuarial cost		
Mutation in		
Effect of curtailment		
Termination cost		
Excess of payment		
Total		

The amounts included in the consolidated
statements of financial position arising from the
Group's employee benefits are as follows:

	2014	2013
Present value of unfunded liability		
Unrecognized past service cost		
Unrecognized actuarial losses		
Net liability		

Movements in the present value of the defined
benefit obligation in the current year are as follows:

	2014	2013
Beginning balance		
Effect of consolidation of subsidiaries		
Current service cost		
Interest cost		
Effect of changes in actuarial assumptions		
Actuarial (gain) losses		
Past service cost		
Effect of curtailment		
Effect of data changes "Date of Entry"		
Termination cost		

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

	2014	2013
Penyesuaian atas revisi imbalan	61.890.808	-
Mutasi masuk	287.079.000	(139.091.694)
Pembayaran manfaat	(2.033.317.474)	(834.934.535)
Saldo akhir	56.669.125.431	45.364.623.685

*Adjustment for revise of benefits
Mutation in
Benefits paid
Ending balance*

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	58.669.125	45.364.824	30.956.688	24.828.157	14.690.532	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	508.416	(535.758)	911.400	400.708	150.011	Experience adjustments on plan liabilities

Selain program imbalan pasti, NGL juga mengakui program pensiun pasti dari Hotel yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. Iuran pensiun ditentukan sebesar 8% dari gaji bulanan karyawan, dimana 5% merupakan kontribusi oleh Hotel. NGL mengakui imbalan pasca kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun dengan imbalan pasca kerja imbalan pasti berdasarkan Undang-undang No. 13/2013.

In addition to defined benefit plan, NGL also recognizes defined pension plan of the Hotel, which is managed by Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. The contribution is determined as 8% of the employee's monthly salary of which 5% is contributed by the Hotel. NGL recognizes as unfunded defined benefits the shortage of employee benefits under the defined contribution plans against the employee entitlement under the post-employment benefit based on Labor Law No. 13/2013.

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terkait program pensiun dari NGL adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of NGL's pension plans are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.171.855.938	2.495.472.127	Current service cost
Biaya bunga	353.397.003	169.716.911	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(379.596.103)	(375.623.314)	Actuarial gains
Total	2.145.656.838	2.289.565.724	Total

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Hotel sehubungan dengan program pensiun adalah sebesar Rp5.910.242.627 dan Rp4.454.736.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Hotel's obligation in respect of the pension plan amounted to Rp5,910,242,627 and Rp4,454,736,949 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	4.454.736.949	3.549.117.360
Biaya jasa kini	2.171.855.938	2.495.472.127
Biaya bunga	353.397.003	169.716.911
Keuntungan aktuarial	(379.596.104)	(375.623.313)
Pembayaran manfaat	(690.151.159)	(1.383.946.136)
Saldo akhir	5.910.242.627	4.454.736.949

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.910.243	4.454.737	3.549.117	2.603.660	3.697.960
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(413.357)	(188.001)	(2.323)	(176.371)	(167.288)

Present value of defined benefit obligation
 Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 1.261 karyawan tahun 2014 dan 938 karyawan tahun 2013.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8.97%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	TMI-2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2014	2013
Beginning balance	3.549.117.360	3.549.117.360
Current service cost	2.495.472.127	2.495.472.127
Interest cost	169.716.911	169.716.911
Actuarial gain	(375.623.313)	(375.623.313)
Benefits paid	(1.383.946.136)	(1.383.946.136)
Ending balance	4.454.736.949	3.549.117.360

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Present value of defined benefit obligation	5.910.243	4.454.737	3.549.117	2.603.660	3.697.960
Experience adjustments on plan liabilities	(413.357)	(188.001)	(2.323)	(176.371)	(167.288)

Other Long-Term Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The number of employees entitled to these benefit are 1,261 employees in 2014 and 938 in 2013.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary. The actuarial valuations in 2014 and 2013 were carried out using the following key assumptions:

Discount rate per annum	8.97%
Salary increment rate per annum	8%
Mortality rate	TMI-2011
Normal retirement age	55 tahun/years

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT BSR
Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	20,51	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	12,05	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd.
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	11,16	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	9,60	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd.
<u>Komisaris dan direktur</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	93.567.252	1,46	46.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	4.366.500	0,07	2.183.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonochoe	4.310.500	0,07	2.155.250.000	Daniel Yuwonochoe
Michael Stefan Dharmajaya	2.402.300	0,04	1.201.150.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	200.000	0,00	100.000.000	Dipa Simatupang
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.881.482.700	45,04	1.440.741.350.000	Public (each below 5% of ownership)
Sub-total	6.398.212.910	100,00	3.199.106.455.000	Sub-total
Modal saham diperoleh kembali	72.893.300		36.446.650.000	Treasury stocks
Total	6.471.106.210		3.235.553.105.000	Total

The share ownership as of December 31, 2014
based on report from PT BSR Indonesia are as
follows:

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2013 berdasarkan laporan PT BSR
Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December 31, 2013
based on report from PT BSR Indonesia are as
follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
UBS AG Singapore S/A	1.491.188.500	31,78	745.594.250.000	UBS AG Singapore S/A
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	27,97	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
Bhakti Investama International Ltd.	446.600.000	9,52	223.300.000.000	Bhakti Investama International Ltd.
PT HT Investama	342.935.959	7,31	171.467.979.500	PT HT Investama
ABN AMRO Nominees Singapore Pte, Ltd.	281.556.000	6,00	140.778.000.000	ABN AMRO Nominees Singapore Pte, Ltd.
<u>Komisaris dan Direktur</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	11.384.000	0,24	5.692.000.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	2.779.950	0,06	1.389.975.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonochoe	1.823.950	0,04	911.975.000	Daniel Yuwonochoe
Michael Stefan Dharmajaya	965.950	0,02	482.975.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	423.950	0,01	211.975.000	Dipa Simatupang
Herman H. Bunjamin	82.500	0,00	41.250.000	Herman H. Bunjamin
Budi Rustanto	44.450	0,00	22.225.000	Budi Rustanto
Harli Dhoho Tampubolon	450	0,00	225.000	Harli Dhoho Tampubolon
Masyarakat(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	799.425.093	17,05	399.712.546.500	Public (each below 5% of ownership)
Sub-total	4.691.715.910	100,00	2.345.857.955.000	Sub-total
Modal saham diperoleh kembali	297.884.500		148.942.250.000	Treasury stocks
Total	4.989.600.410		2.494.800.205.000	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.440.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,440.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;
- approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and
- approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2013	3.544.211.291
Pelaksanaan PUT II	1.437.365.140
Pelaksanaan opsi karyawan	8.023.979
Saldo 31 Desember 2013	4.989.600.410
Pelaksanaan PUT III	1.466.161.222
Pelaksanaan opsi karyawan	15.344.578
Saldo 31 Desember 2014	6.471.106.210

Saham diperoleh kembali

	Total saham / Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Costs
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2012	335.699.000	9,52%	195.672.090.000
Dikurangi penjualan tahun 2013	(37.814.500)	1,07%	(22.041.300.632)
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2013	297.884.500	5,97%	173.630.789.368
Dikurangi penjualan tahun 2014	(224.991.200)	4,51%	(131.142.780.104)
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2014	72.893.300	1,13%	42.488.009.264

Pada tahun 2014, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 224.991.200 lembar saham sebesar Rp285.050.165.701. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp153.907.385.597 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in shares outstanding since January 1, 2013 to December 31, 2014 as following:

Balance as of January 1, 2013
Execution of PUT II
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2013
Execution of PUT III
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2014

Treasury Stocks

Treasury stocks at December 31, 2012
Deducted by sales in 2013
Treasury stocks at December 31, 2013
Deducted by sales in 2014
Treasury stocks as of December 31, 2014

In 2014, the Company sold its 224,991,200 treasury stocks for total amount of Rp285,050,165,701. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp153,907,385,597 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pinjaman	1.448.685.313.869	832.628.095.501
Dikurangi kas dan setara kas	271.006.907.906	92.373.928.789
Pinjaman - bersih	1.177.678.405.963	740.254.166.712
Total ekuitas	8.018.870.795.857	6.097.319.594.454
Rasio pinjaman terhadap modal	14,69%	12,14%

26. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Debts
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Gearing ratio

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

	Aglo saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2013	506.445.447	(8.434.876.904)	(7.928.431.457)	Balance as of January 1, 2013
Pengeluaran 1.437.365.140 saham baru sehubungan dengan PUT II melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2013	1.427.112.442.640	(5.554.851.485)	1.421.557.591.155	Issuance of 1,437,365,140 shares related to PUT II through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2013
Penjualan saham diperoleh kembali tahun 2013	27.306.366.150	-	27.306.366.150	Sale of treasury stocks in 2013
Pengeluaran 8.023.979 saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	11.718.795.832	-	11.718.795.832	Issuance of 8,023,979 new shares related to exercise of MESOP
Saldo tanggal 31 Desember 2013	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680	Balance as of December 31, 2013
Pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	1.495.484.446.360	(1.945.718.750)	1.493.538.727.610	Issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	9.386.649.805	-	9.386.649.805	Issuance of new shares related to exercise of employees to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2014	153.907.385.597	-	153.907.385.597	Sale of treasury stock in 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2014	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of December 31, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

	2014
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak	
NGI	255.643.341.873
LGP	-
BNR	-
GLDP	2.925.882
Total	255.646.267.755

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

	2013	
		Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
	236.441.446.435	NGI
	-	LGP
	1.406.023.170.165	BNR
	47.415.639	GLDP
	1.642.512.032.239	Total

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2014, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2014, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No.3 dated May 2, 2014, the Company changed the general reserve from totaling to Rp1,000,000,000 in 2013 to Rp2,000,000,000 in 2014.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp63.506.969.090.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 2, 2014, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp63,506,969,090.

Based on General Shareholders Meeting dated May 16, 2014, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi-reorganization performed in NGI.

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Hotel, resor dan golf	663.084.674.101
Apartemen dan properti lainnya	186.861.348.706
Sewa ruang perkantoran	127.834.970.280
Jasa keamanan dan lainnya	35.396.166.682
Total	1.013.177.159.749

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2013	
	439.936.062.118	Hotel, resort, and golf
	-	Apartment and other properties
	118.100.884.266	Office space rental
	30.071.825.388	Security and other services
	588.108.771.772	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Hotel, resor dan golf	415.445.663.419	248.430.766.624
Sewa ruang perkantoran	50.814.180.543	51.489.917.369
Apartemen dan properti lainnya	37.473.615.891	-
Jasa keamanan dan lainnya	26.472.327.611	27.766.721.643
Total	530.205.787.464	327.687.405.636

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort, golf	
Office space rental	
Apartment and other properties	
Security and other property services	
Total	

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp41.477.894.653 dan Rp30.144.736.046 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp41,477,894,653 and Rp30,144,736,046 respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	115.154.810.938	69.438.475.051
Jasa profesional	27.668.324.143	6.100.955.218
Penyusutan (Catatan 13)	24.361.511.415	3.932.343.554
Pajak dan perijinan	12.801.967.629	8.949.940.490
Transportasi dan akomodasi	5.814.108.261	4.260.324.622
Imbalan kerja (Catatan 25)	4.632.277.075	8.255.878.884
Asuransi	3.399.557.255	1.716.856.887
Sewa	2.632.550.355	1.003.208.023
Komunikasi	1.865.222.444	1.094.156.521
Lain-lain	36.583.275.446	21.720.326.358
Total	234.913.604.961	126.472.465.608

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance	
Professional fee	
Depreciation (Note 13)	
Tax and permits	
Travel and transportation	
Employee benefits (Note 25)	
Insurance	
Rent	
Communications	
Others	
Total	

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusi didasarkan pada data berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	386.574.607.678	278.000.821.359
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.152.676.617	3.944.459.066
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,83	70,48

36. EARNING PER SHARES

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Income for the period attributable to parent entity	
Total weighted average number of share for computation of basic earning per share	
Basic earning per share attributable to parent entity	

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	386.574.607.678	278.000.821.359
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusi	6.160.519.742	3.982.066.245
Laba per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,75	69,81

Income for the period attributable to parent entity
 Total weighted average number of share for computation of diluted earning per share
 Diluted earning per share attributable to parent entity

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
 Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
 Tahap III : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
 Tahap IV : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
 Tahap V : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
 Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
 Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

36. EARNING PER SHARES (continued)

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

The exercise of the MESOP will be executed in 5 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
 Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
 Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
 Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
 Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan news paper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
 Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
 Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Seri opsi	Saham/ Shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode vested/ Vested period	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Harga pelaksanaan/ Exercise price	Nilai wajar pada tanggal pemberian/ Fair value at grant date	Options series
					Rp	Rp	
(1) Diberikan pada 11 Maret 2011	21.155.337	11/03/2011	April/April 2011	Oktober/October 2012	517	207,50	(1) Granted on March 11, 2011
(2) Diberikan pada 23 Oktober 2012	21.155.337	23/10/2012	April/April 2013	Oktober/October 2014	570	805,23	(2) Granted on October 23, 2012
(3) Diberikan pada 6 Februari 2013	31.733.005	06/02/2013	April/April 2013	Oktober/October 2014	1.399	323,67	(3) Granted on February 6, 2013
(4) Diberikan pada 26 Maret 2014	31.733.005	26/03/2014	April/April 2014	April/April 2015	1.151	364,43	(4) Granted on March 26, 2014

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Tahap I : dibagikan 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
 Tahap II : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
 Tahap III : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
 Tahap IV : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) dated May 2, 2014 which was notarized under deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
 Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
 Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
 Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

Seri opsi	Saham/ Shares	Tanggal pemberian/ Grant	Periode vested/ Vested	Tanggal kadaluarsa/ Expiry	Harga pelaksanaan/ Exercise	Nilai wajar pada tanggal pemberian/ Fair value	Options series
		date	period	date	price	at grant date	
		Rp	Rp				
(1) Diberikan pada 15 Juli 2014	14.202.678	15/07/2014	Oktober/October 2014	April/April 2015	1.118	354,60	(1) Granted on July 15, 2014
(2) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	April/April 2015	Oktober/October 2015	1.118	354,60	(2) Granted on July 15, 2014
(3) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	Oktober/October 2015	April/April 2016	1.118	354,60	(3) Granted on July 15, 2014
(4) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	April/April 2016	April/April 2016	1.118	354,60	(4) Granted on July 15, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal tahun	44.864.363	1.109	-	517	Balance at the beginning of year
Pemberian opsi selama tahun berjalan	173.759.761	1.124	52.888.342	1.067	Granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(15.344.578)	627	(8.023.979)	834	Exercised during the year
Opsi yang kadaluarsa selama tahun berjalan	(31.095.927)	1.348	-	-	Expired during the year
Total	172.182.619	1.124	44.864.363	1.109	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi masing-masing sebesar Rp10.738.038.336 dan Rp9.095.155.651.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

In 2014 and 2013, the Company recorded expenses in connection with the grant of the options amounted to Rp 10,738,038,336 and Rp9,095,155,651, respectively.

The fair value of the option is estimated at grant date using the *Black-Scholes Option Pricing* model. The MESOP calculation is conducted by independent actuaries, PT Milliman Indonesia in 2014 and 2013, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	MESOP				
	MESOP III/ MESOP II	Tahap IV/ Phase IV	Tahap III/ Phase III	Tahap II/ Phase II	
Harga saham pada tanggal pembelian	1.295	1.400	1.440	1.310	Granted date share price
Harga pelaksanaan	1.118	1.151	1.399	570	Exercise price
Ekspektasi volatilitas dari saham	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Piutang Usaha (Catatan 7)				
PT Media Nusantara Informasi	7.668.021.852	0,07	2.539.697.547	0,03
PT Media Citra Indostar	6.407.816.243	0,06	4.202.443.484	0,08
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.092.011.101	0,03	2.193.261.424	0,03
PT MNC Sky Vision Tbk	2.885.239.764	0,02	3.854.794.740	0,05
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.304.009.267	0,02	2.358.755.330	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	31.369.813.652	0,39	15.240.053.954	0,21
Total	53.729.911.889	0,59	30.389.046.479	0,41

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company and PT Aston Inti Makmur which is an associate company.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. The Group rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Informasi
PT Media Citra Indostar
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra
Televisi Indonesia
Others (each below than
below than 5%)

Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Pondapatan diterima di muka (Catatan 19)					
PT MNC Life Assurance	7.781.416.768	0,40		8.258.215.200	0,65
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,39		7.500.000.000	0,59
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.771.017.645	0,35		-	-
PT MNC Securities	6.731.307.411	0,35		6.471.539.000	0,51
PT MNC Asset Management	3.868.375.725	0,20		3.369.316.700	0,27
PT MNC Asuransi Indonesia	3.868.375.725	0,20		3.262.419.000	0,26
PT MNC Investama Tbk	3.489.642.392	0,18		-	-
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2.883.385.810	0,15		-	-
PT MNC Finance	2.723.197.710	0,14		2.273.707.000	0,18
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.533.482.516	0,08		3.398.956.773	0,27
Total	47.150.201.702	2,44		34.534.153.673	2,73
Uang jaminan potonggan (Catatan 24)					
PT Global Mediacom Tbk	1.918.831.988	0,09		1.918.831.988	0,15
PT Media Nusantara Informasi	707.220.458	0,03		591.607.758	0,05
PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk)	609.390.600	0,03		609.390.600	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.364.516.161	0,27		3.790.059.010	0,30
Total	8.599.959.207	0,42		6.909.889.356	0,55

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)
Pendapatan usaha					
PT Media Citra Indostar	16.907.453.764	1,67		19.956.926.870	3,39
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	14.013.337.304	1,38		13.306.105.841	2,26
PT Media Nusantara Citra Tbk	11.094.354.627	1,10		6.910.898.321	1,18
PT MNC Skyvision Tbk	10.301.568.499	1,02		9.007.405.583	1,53
PT Media Nusantara Informasi	9.954.366.574	0,98		8.755.448.061	1,49
PT MNC Life Assurance	6.952.438.274	0,69		3.872.721.896	1,49
Lain-lain (dibawah 5%)	50.913.304.132	5,03		59.660.809.635	10,14
Total	120.136.825.174	11,87		121.470.314.007	21,48

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Utang usaha (Catatan 15)					
Pihak Berelasi					
PT MNC Life Assurance	125.658.402	0,01		100.392.847	0,00
PT Infokom Elektrindo	31.674.523	0,00		109.971.556	0,00
Lain-lain (masing-masing Rp100 juta)	280.253.679	0,01		102.855.131	0,02
Total	437.586.604	0,02		313.219.534	0,02

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Unearned Revenues (Note 19)					
PT MNC Life Assurance					
PT Media Citra Indostar					
PT Bank MNC Internasional Tbk					
PT MNC Securities					
PT MNC Asset Management					
PT MNC Asuransi Indonesia					
PT MNC Investama Tbk					
PT MNC Kapital Indonesia Tbk					
PT MNC Finance					
Others (below 5%)					
Total					
Tenant deposits (Note 24)					
PT Global Mediacom Tbk					
PT Media Nusantara Informasi					
PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk)					
Others (each more than Rp500 million)					
Total					

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)
Revenues					
PT Media Citra Indostar					
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia					
PT Media Nusantara Citra Tbk					
PT MNC Skyvision Tbk					
PT Media Nusantara Informasi					
PT MNC Life Assurance					
Others (below 5%)					
Total					

- b. The Group also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions areas follows:

	2014			2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Trade Payables (Note 15)					
Related Parties					
PT MNC Life Assurance					
PT Infokom Elektrindo					
Others (each below Rp100 million)					
Total					

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The Group entered into other transactions with related parties as follows:

	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)	
Piutang Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	54.340.858	0,00	61.928.423	0,22	Other Receivables (each below Rp50 million)
Total	54.340.858	0,00	61.928.423	0,22	Total
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)					Other financial assets (Note 6)
PT MNC Asset Management	49.493.598.800	0,49	125.142.935	0,00	PT MNC Asset Management
PT MNC Investama Tbk	-	-	13.219.425.738	0,18	PT MNC Investama Tbk
Total	49.493.598.800	0,49	13.344.568.673	0,18	Total
	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang Lain-lain (Catatan 16)					Other Payables (Note 16)
PT MNC Securities	1.110.979.041	0,06	1.068.650.719	0,08	PT MNC Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	1.359.512.078	0,07	833.152.501	0,07	Other (each below Rp50 million)
Total	2.470.491.117	0,13	1.901.803.220	0,15	Total
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)					Loan payable to financing institutions (Note 23)
PT MNC Finance	7.536.131.996	0,39	4.189.121.605	0,33	PT MNC Finance
Total	7.536.131.996	0,39	4.189.121.605	0,33	Total

- d. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.890.688.073 dan Rp8.223.010.709.

- d. In 2014 and 2013, the Group provides employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp12,890,688,073 and Rp8,223,010,709, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek tiap tahunnya dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar desain Hyatt.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located in Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company receives annual project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015. As compensation, the Company receives project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt design standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis sebesar US\$ 300.000, yang terhutang oleh Perusahaan sesuai jadwal berikut:

- US\$100.000 jatuh tempo dan terhutang kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
 - Sisa sebesar US\$200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama, dimana cicilan pertama jatuh tempo 6 bulan sejak pembayaran pertama di atas.
- c. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) sesuai dengan akta notaris Arlita Indrajati, S.H., M.Kn., No. 12. Selisih nilai perolehan dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp449.485.021.766 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to US\$ 300,000, which shall be payable by the Company in accordance with the following schedule:

- US\$100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
 - The remaining balance of US\$200,000 shall be payable in 6 equal installments, with the first installment to be due and payable in 6 months following the first payment above.
- c. On March 26, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement for additional of 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI) based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indrajati S.H., M.Kn. The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and noncontrolling interest was recorded as difference due to transaction with non-controlling interest in consolidated statements of financial position.
- d. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp102.894.774.566 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-lahan di daerah Tangerang dan Bali dengan total luas area kurang lebih 870 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp630.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp102,894,774,566 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- e. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby TAJ agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Tangerang and Bali covering a total area of approximately 870 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp630,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, TAJ wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 3 hektar dalam 3 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp245.000.500.000 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini pada bulan Maret 2015. Setelah tanggal laporan keuangan, uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Maret 2015.

- f. (i) Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian diatas, kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700.000.000.000.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan secara bertahap telah membayar jaminan sebesar Rp300.000.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, TAJ has to settle the land acquisition process at minimum of 3 hectares within 3 months from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp245,000,500,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement in March 2015. Subsequently, such deposit has been fully refunded in March 2015.

- f. (i) On February 28, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PT Permata Andalan Mandiri (PAM), whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period is based on the schedule of each construction project.
- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp300,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreed contract amount is maximum of Rp700,000,000,000.

On March 2014, the Company has gradually paid the deposit with total amount of Rp300,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai kontrak Rp300.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, tidak ada pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan terkait perjanjian ini.

(iii) Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai maksimal Rp350.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Sukabumi.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu pekerjaan adalah dimulai sejak tanggal perjanjian sampai Februari 2015.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

(ii) On March 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total contract amount of Rp300,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period of the work is based on the schedule of each construction project.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

Up to December 31, 2014, there was no payment from Company which relate to this agreement.

(iii) On October 6, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total maximum amount of Rp350,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Sukabumi.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The working period is commencing from the date of agreement up to February 2015.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp75.255.193.055 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah Rp75.255.193.055 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- h. Berdasarkan "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Perjanjian) tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib tukar (MEB) kepada Red Eagle Venture Limited (REV) selaku pembeli obligasi, yang dapat ditukar dengan 50% kepemilikan entitas asosiasi (yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- g. On July 24, 2014, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp75,255,193,055 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is Rp75,255,193,055 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- h. Based on "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Agreement) dated October 6, 2014, the Company issued mandatory exchangeable bond (MEB) to Red Eagle Venture Limited (REV) as a bond subscriber, that can be converted into 50% of associate's ownership (which was recorded as part of "Long-term Liabilities - Others" in the consolidated statements of financial position). The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- i. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GLDP

- j. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- i. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

On December 31, 2014, the Company recorded this transaction as part of "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

GLDP

- j. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

GLDP (lanjutan)

- k. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas 5.837 m² yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp443.237.907 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- l. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP (continued)

- k. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m² which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp443,237,907, each, in 2014 and 2013. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- l. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- m. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- n. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (Management Services Agreement) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (Golf Club Management Agreement). Jangka waktu perjanjian mengikuti Hotel Management Agreement dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

- o. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive housing, villa dan unit-unit resort homes (Residential Management Agreement). Jangka waktu perjanjian mengikuti Hotel Management Agreement dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- m. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte., Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- n. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (Golf Club Management Agreement). The term of agreement is in accordance with the Hotel Management Agreement and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

- o. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (Residential Management Agreement). The term of agreement is in accordance with the Hotel Management Agreement and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- p. Pada tanggal 4 Agustus 2014, BNR menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bali dengan total luas area kurang lebih 30 hektar.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- BNR berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal dilandatanganinya perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp200.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

NGI

- q. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- p. On August 4, 2014, BNR entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bali, covering a total area of approximately 30 hectares.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- BNR has to pay a deposit with maximum amount of Rp200,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is 24 months commencing from the date of the agreement.

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is amounting to Rp200,000,000,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

NGI

- q. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of Fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen Insentif/ Management Incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Jasa Pendukung Manajemen/ Management Support Service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% total pendapatan 2% of total revenue
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$ 100 per bulan/ US\$ 100 per month

40. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

NGI (continued)

40. OPERATING SEGMENT

The details of cost of operating segment are as follows:

	2014					
	Hotel, Resor Dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Parkoran/ Office Space Rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa Keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	663.084.674.101	127.834.970.280	186.861.348.706	35.396.166.662	1.013.177.159.749	Revenues
Laba kotor	247.639.010.663	77.020.789.737	149.387.732.815	8.923.839.050	482.971.372.285	Gross profit
Laba usaha	54.727.100.700	278.877.110	145.813.832.094	5.760.062.767	206.579.872.871	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					98.985.156.634	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					3.823.525.489	Finance income
Biaya keuangan					(48.486.889.987)	Finance cost
Laba selisih kurs - bersih					177.144.092	Gain on foreign exchange - net
Kuntungan dari pembelian dengan diskon					194.200.506.548	Gain on bargain purchase
Lain - lain bersih					(13.194.650.435)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					442.084.084.992	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.745.610.032)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					419.339.054.960	Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.840.837.012.271	8.682.600.476.450	208.213.236.377	210.028.663.458	11.941.879.388.556	Segment assets
Dampak eliminasi					(1.977.273.195.495)	Elimination
Total aset					9.964.606.193.061	Total assets
Liabilitas segmen	832.725.675.376	1.484.581.547.751	150.459.600.833	173.208.992.494	2.640.975.816.454	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(695.240.419.250)	Elimination
Total liabilitas					1.945.735.397.204	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	2013					
	Hotel, Resor Dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Office Space Rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa Keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	439.936.062,118	118.100.884,266	-	30.071.825,388	588.108.771,772	Revenues
Laba kotor	191.505.295,494	66.610.966,897	-	2.305.103,745	260.421.366,136	Gross profit
Laba usaha	89.929.577,281	21.680.000,659	-	(7.805.413,458)	103.804.164,482	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					12.144.871,286	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					7.450.071,306	Finance income
Biaya keuangan					(30.884.935,162)	Finance cost
Laba selisih kurs - bersih					(6.449.933,094)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					285.181.859,783	Gain on bargain purchase
Lain-lain bersih					(9.213.278,591)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					342.032.819,010	Income before tax expense
Manfaat pajak penghasilan					(43.141.457,888)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					298.891.361,122	Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	1.489.498.111,300	5.521.998.284,369	-	112.167.330,839	7.123.683.726,508	Segment assets
Dampak eliminasi					237.765.482,640	Elimination
Total aset					7.361.429.209,148	Total assets
Liabilitas segmen	728.388.596,635	881.929.172,737	-	85.565.445,554	1.705.683.214,926	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(441.773.600,232)	Elimination
Total liabilitas					1.264.109.614,694	Total liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	US\$	1.147.711	14.277.522.721	US\$	2.311.075	28.169.437.381	
Piutang usaha	US\$	333.276	4.145.953.440	US\$	815.179	9.936.222.316	Trade receivables
	Lainnya	-	-	Others	-	174.178	
Total Aset			18.423.476.161			38.105.833.875	Total Assets

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Liabilitas			
Ulang usaha	US\$	1.311.732	14.078.748.080
	Euro	-	-
	GBP	375.000	7.263.875.625
	SGD	12.755	120.182.152
	Lainnya	-	-
Utang lain-lain	US\$	104.353	1.298.151.320
	SGD	4.378	41.249.878
Beban masih harus dibayar	US\$	184.077	2.289.917.880
Utang jangka panjang	US\$	1.433.411	17.831.628.214
Total liabilitas			42.923.751.247
Liabilitas Bersih			(24.500.275.086)

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Liabilities			
Trade payables	US\$	436.909	5.325.486.728
	Euro	9.054	152.297.334
	GBP	-	-
	SGD	-	-
	Others	-	48.812.191
Other payables	US\$	932.452	11.365.651.334
	SGD	-	-
Accrued expenses	US\$	849.836	10.358.645.205
Long-term liabilities	US\$	4.551.595	55.479.400.207
Total liabilities			82.730.092.997
Net Liabilities			(44.624.259.122)

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban bunga dari:		
Utang bank	45.612.090.169	28.984.127.708
Utang lembaga pembiayaan	1.418.415.294	488.913.156
Utang anjak piutang	564.151.418	620.716.975
Lainnya	892.233.106	791.177.323
Total	48.486.889.987	30.884.935.162

42. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

Interest expense on:	
Bank loans	
Loan payable to financing institution	
Factoring liabilities	
Others	
Total	

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

c. Foreign currency risk (continued)

2014				US Dollars Singapore Dollars Poundsterling
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak terhadap / Effect on			
	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar AS	±2,64%	± 383.108.969	± 383.108.969	
Dolar Singapura	±1,96%	± 2.370.026	± 2.370.026	
Poundsterling	±2,11%	± 114.720.683	± 114.720.683	
2013				
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak terhadap / Effect on			
	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar AS	±8%	± 2.665.565.214	± 2.665.565.214	US Dollars

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan entitas anak dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

2014					
	Dibawah 1 tahun/ Loss than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Ulang usaha	77.460.980.193	-	-	77.460.980.193	Trade payables
Ulang lain-lain	34.885.554.700	-	-	34.885.554.700	Other payables
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	-	-	62.921.706.768	Accrued expenses
Ulang anjak piutang	5.493.005.858	-	-	5.493.005.858	Factoring liabilities
Ulang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	126.220.333.579	718.665.050.050	394.469.270.362	1.239.354.653.991	Bank
Lembaga pembiayaan	3.391.758.612	4.144.373.384	-	7.536.131.996	Financing institution
Lainnya	17.603.432.431	-	5.848.089.593	23.451.522.024	Others
Uang jaminan pelanggan	-	16.768.238.236	-	16.768.238.236	Tenants deposit
Total	330.826.772.141	739.577.661.670	400.317.359.955	1.470.721.793.766	Total

2013					
	Dibawah 1 tahun/ Loss than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Ulang usaha	65.394.853.782	-	-	65.394.853.782	Trade payables
Ulang lain-lain	72.442.664.080	-	-	72.442.664.080	Other payables
Beban masih harus dibayar	44.367.158.284	-	-	44.367.158.284	Accrued expenses
Ulang anjak piutang	5.678.854.440	-	-	5.678.854.440	Factoring liabilities
Ulang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	115.113.042.572	448.118.060.101	234.010.597.941	797.241.700.614	Bank
Lembaga pembiayaan	2.088.941.176	2.102.180.429	-	4.189.121.605	Financing institution
Lainnya	17.471.790.342	-	5.196.628.500	22.668.418.842	Others
Ulang pihak berelasi	-	1.374.250.000	-	1.374.250.000	Payable to related party
Uang jaminan pelanggan	-	15.190.125.242	-	15.190.125.242	Tenants deposit
Total	325.405.304.676	466.784.615.772	239.207.226.441	1.031.397.146.889	Total

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan		
Piutang:		
Kas dan setara kas	271.006.907.906	92.373.928.789
Aset keuangan lainnya	68.235.369.378	34.900.700.736
Piutang usaha	93.999.622.170	69.912.648.732
Piutang lain-lain	12.960.023.533	7.710.910.387
Uang jaminan	793.150.467.621	-
Total	1.239.352.390.608	204.898.188.644

44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments The Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables
Other receivables
Deposits
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2014
Liabilitas keuangan	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:	
Wesel bayar	2.850.000.000
Utang usaha	77.460.980.193
Utang lain-lain	34.885.554.700
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768
Utang anjak piutang	5.493.005.858
Utang jangka panjang	1.270.342.308.011
Utang pihak berelasi	-
Utang jaminan pelanggan	16.768.238.236
Total	1.470.721.793.766

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2013
Financial liabilities	
Financial liabilities measured at amortized cost:	
Notes payables	2.850.000.000
Trade payables	65.394.853.782
Other payables	72.442.664.080
Accrued expenses	44.367.158.284
Factoring liabilities	5.678.854.440
Long-term liabilities	824.099.241.061
Due to related parties	1.374.250.000
Tenants deposits	15.190.125.242
Total	1.031.397.146.889

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Group use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.

**45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD**

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Management is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors